

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE*
UNTUK MEMBINA AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI
SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NUR KHAMIDAH
NIM. 5220054

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE*
UNTUK MEMBINA AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI
SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NUR KHAMIDAH
NIM. 5220054

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag .
NIP. 19670421 199603 1 001

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khamidah

NIM : 5220054

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE* UNTUK MEMBINA AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE* UNTUK MEMBINA AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 April 2023

Yang menyatakan,



Nur Khamidah
Nur Khamidah
NIM 5220054

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : NUR KHAMIDAH

NIM : 5220054

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : V (Lima)

Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan *Soft Skill* dan *Attitude* Untuk Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Pekalongan, 06 Pebruari 2023

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NUR KHAMIDAH
NIM : 5220041
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE* UNTUK MEMBENTUK AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.		6 - Feb 2023
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		6 - Feb 2023

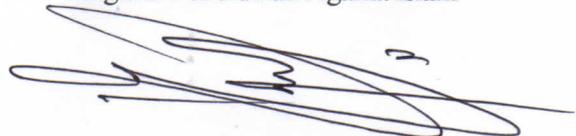
Pekalongan 06 Pebruari 2023

Mengetahui:

An. Direktur,

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : NUR KHAMIDAH

NIM : 5220054

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan *Soft Skill* dan *Attitude* Untuk Membina Akhlak Mulia Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 4 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 6 April 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.
NITK.19820170202001D1030
Penguji Anggota,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001
Penguji Utama

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE* UNTUK
MEMBINA AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SMK
MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN

Nama : NUR KHAMIDAH
NIM : 5220054
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



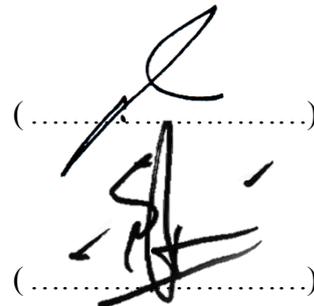
(.....)

Penguji Utama :
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 4 April 2023

Waktu : Pukul 08.00 - 09.30 WIB
Hasil/ nilai : 88 / A
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

نحن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (<) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti نال ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : نصل , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول , ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الصرحي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولح ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh : نديات الهدايح ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti زَيْنَابٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti الزَّيْنَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذَوِي النُّوُصِ : ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَنِحِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dalam Kesempatan yang baik ini, Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak H. Yahya dan Ibu Hj. Siti Khotijah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasehat dan motivasinya.
2. Suamiku Nur Wahid, M. Pd.I. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pengertiannya untuk membantu terselesaikannya tesis ini.
3. Anak-anakku tercinta Ainul Harits Al Munawar, Maula Yassier Al Munawar, M. Alaudin Adli Al Munawar dan Annida Kumala Dewi Al Munawar. Dengan kalian hidupku menjadi indah dan bermakna.
4. Kedua adik kandung Dewi Noviyanti. dan M. Yusuf Ardiansyah yang sangat penulis sayangi.
5. Teman-teman seperjuangan Mila, Elis, Eki, Feni, Ulfa, Zakiyah, Zay, Nizar yang luar biasa, terimakasih atas kebersamaanya
6. Segenap keluarga besar MTs Muhammadiyah Darussalam Talun yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi ini.
7. Keluarga Besar kelas A, kelas B, dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 18 yang selalu membantu dan berbagi ilmu selama studi berlangsung, khususnya dalam penulisan tesis ini.
8. Segenap jajaran Pengelola dan Staf Pascasarjana Univetsitas Islam Negeri K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan yang istiqomah membantu dan membimbing dalam penulisan tesis ini.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu
suri teladan yang baik bagimu Yaitu bagi orang yang mengharap
rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

(Al-Ahzab 21)

Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu
hendaknya dapat bermanfaat
bagi dirinya sendiri, bangsanya dan manusia di dunia pada umumnya

(Ki Hadjar Dewantara)

ABSTRAK

Nur Khamidah 5220054 Maret 2023. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan *Soft Skill* dan *Attitude* Untuk Membina Akhlak Mulia Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan”. Tesis. Pascasarjana Prodi PAI, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, *Soft Skill*, *Attitude*

Latar belakang penelitian tesis ini, adanya perilaku peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan yang kurang berani berbicara di depan umum, penggunaan bahasa Indonesia kurang baik, kurang disiplin, minim tanggung jawab, kurang peduli terhadap lingkungan, dan kurang kreatif dalam beberapa proses pembelajaran, minimnya penerapan nilai-nilai agama. Sehingga perlu adanya proses penguatan pendidikan karakter khususnya melalui *soft skill* dan *attitude*. Rumusan masalah penelitian ini adalah Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik? Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan? Bagaimana implikasi dari penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah Menganalisis latar belakang SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik. Menganalisis proses penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo. Menganalisis implikasi dari penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia di SMK Muhammadiyah Bligo.

Dalam Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif. Kemudian diuji validitasnya menggunakan teknik triangulasi, dalam hal ini triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan alasan adanya pendidikan karakter agar peserta didik memiliki lima karakter utama, membekalinya dengan 4C melalui *soft skill* dalam menghadapi abad 21 dan memiliki kecerdasan emosional melalui *attitude* yang baik. Dalam pelaksanaannya melalui kegiatan: pembiasaan yang terbagi dalam kegiatan rutin, spontan, terprogram dan keteladanan. intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. *Soft skill* melalui ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan kreatif dan inovatif, ketrampilan komunikasi dan ketrampilan kolaborasi. *Attitude* dapat terlihat dari pembiasaan-pembiasaan yang baik, sopan, ramah. Implikasi pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude* membentuk karakter peserta didik lebih berkarakter dan berakhlak mulia.

ABSTRACT

Nur Khamidah 5220054 March 2023. "Strengthening Character Education Through the Development of Soft Skills and Attitudes to Form the Noble Morals of Students at Muhammadiyah Vocational School Bligo Pekalongan". Thesis. PAI Postgraduate Study Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. and Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Character Education, Soft Skills, Attitude

The background of this thesis research, there is the behavior of students at Muhammadiyah Bligo Pekalongan Vocational School who are less daring to speak in public, the use of Indonesian is not good, lack of discipline, lack of responsibility, lack of concern for the environment, and lack of creativity in some learning processes. application of religious values. So it is necessary to have a process of strengthening character education, especially through soft skills and attitude. The formulation of the research problem is Why does SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan implement strengthening character education through soft skills and attitudes to shape students' noble character? How to strengthen character education through the development of soft skills and attitudes to shape the noble character of students at SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan? What are the implications of strengthening character education through developing soft skills and attitudes to shape the noble character of students at SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?

The goal to be achieved in the discussion of this thesis is to analyze the background of SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan by implementing strengthening character education through the development of soft skills and attitudes to shape the noble character of students. Analyzing the process of strengthening character education through the development of soft skills and attitudes to shape the noble character of students at SMK Muhammadiyah Bligo. Analyzing the implications of strengthening character education through the development of soft skills and attitudes to form noble character at SMK Muhammadiyah Bligo.

In this study the approach used is a qualitative approach. This type of research is a field study. While the data collection methods in this study were interviews, observation and documentation. As for analyzing the data, researchers used descriptive analysis. Then the validity was tested using triangulation techniques, in this case source triangulation, method triangulation and theory triangulation.

The results of this study show the reasons for character education so that students have five main characters, equip them with 4C through soft skills in facing the 21st century and have emotional intelligence through a good attitude. In its implementation through activities: habituation which is divided into routine, spontaneous, programmed and exemplary activities. intracurricular, cocurricular and extracurricular. Soft skills through critical thinking skills, creative and innovative skills, communication skills and collaboration skills. Attitude can be seen from good, polite, friendly habits. The implications of character education through soft skills and attitudes shape the character of students with more character and noble character.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'in tabi'in dan pengikut beliau hingga akhir zaman, sehingga dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan semangat yang tinggi, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul ***“Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pengembangan Soft Skill dan Attitude untuk Membina Akhlak Mulia Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan”*** sebagai syarat memperoleh gelar Megister Pascasarjana Universitas Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universtias Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.

5. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, begitu juga dengan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 27 Pebruari 2023



NUR KHAMIDAH
NIM. 5220054

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Teoretik	19
F. Kerangka Berfikir	24
G. Metode Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Jenis Penelitian	27
3. Sumber Data	28
4. Jenis Data	29
5. Teknik Pengumpulan Data	30
a. Wawancara	30
b. Observasi	30
c. Dokumentasi	31
6. Keabsahan Data	31
7. Teknik Analisis Data	32
a. Kondensasi Data	32

b. Penyajian Data.....	32
c. Verifikasi Data dan Penarikan kesimpulan	33
H. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II	
PENDIDIKAN KARAKTER <i>SOFT SKILL</i>, <i>ATTITUDE</i> DAN AKHLAK MULIA	
A. Pendidikan Karakter.....	36
1. Pengertian Pendidikan karakter	36
2. Tujuan Pendidikan Karakter	38
3. Pendidikan Karakter di Sekolah.....	41
B. <i>Soft Skill</i>	42
1. Pengertian <i>Soft Skill</i>	42
2. Cara Mengasah dan Mempelajari <i>Soft Skill</i>	44
3. Elemen <i>Soft Skill</i> dalam Dunia Pendidikan.....	44
C. <i>Attitude</i>	46
1. Pengertian <i>Attitude</i>	46
2. Faktor Pembentuk <i>Attitude</i>	47
3. Fungsi <i>Attitude</i>	48
D. Akhlak Mulia	48
1. Pengertian Akhlak Mulia.....	48
2. Tujuan Akhlak Mulia	50
3. Macam-Macam Akhlak Mulia.....	51
BAB III	
PENDIDIKAN KARAKTER, <i>SOFT SKILL</i>, <i>ATTITUDE</i> DAN AKHLAK MULIA DI SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan	52
1. Profil.....	52
2. Visi Misi dan Tujuan	53
3. Sumber Daya Manusia.....	55
4. Sarana Prasarana	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
1. Alasan SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan Menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pengembangan <i>Soft Skill</i> dan <i>attitude</i> untuk membina Akhlak Mulia.....	60
2. Proses Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pengembangan <i>Soft Skill</i> dan <i>Attitude</i> untuk membina Akhlak Mulia	63
3. Implikasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pengembangan <i>Soft Skill</i> dan <i>attitude</i> untuk membina Akhlak Mulia.....	68

BAB IV	ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PENGEMBANGAN SOFT SKILL, ATTITUDE DAN AKHLAK MULIA	
	A. Analisis Alasan SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan Melakukan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pengembangan <i>Soft Skill</i> dan <i>attitude</i> untuk membina Akhlak Mulia.....	73
	B. Analisis Proses Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pengembangan <i>Soft Skill</i> dan <i>attitude</i> untuk membina Akhlak Mulia Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.....	78
	C. Implikasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pengembangan <i>Soft Skill</i> dan <i>attitude</i> untuk membina Akhlak Mulia Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan	96
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran-Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.1 Elemen <i>Soft Skill</i>	45
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Bligo	56
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Unit Kerja Bidang Kesiswaan	57
Tabel 3.3 Nama Jurusan dan Jumlah Peserta Didik	58
Tabel 3.4 Nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter	65
Tabel 3.5 Standar Kompetensi Kelulusan	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Peneliti	26
Gambar 1.2 Teknik Analisis Data	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Catatan Lapangan
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkarakter. Orang yang berkarakter secara alami dalam merespon diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, tanggungjawab, hormat terhadap orang lain dan perilaku mulia lainnya. Dengan bekal karakter yang kuat dapat menjadi bangsa yang bermartabat, terhormat, disegani bangsa-bangsa lain. Pendidikan karakter adalah kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan membiasakan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan tujuan untuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri menuju kearah hidup yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan karakter merupakan nilai yang diperlukan dalam mewujudkan keberlangsungan hidup bangsa.

Pendidikan karakter harus dimiliki setiap warga negara. Pendidikan karakter menurut Muchtar dan Suryani merupakan sistem pendidikan yang disertai dengan proses internalisasi nilai-nilai yang seirama dengan *culture* bangsa pada ranah *cognitive* (pengetahuan), *afection feeling* (sikap perasaan), dan *action* (tindakan), baik kepada Tuhan, diri kita sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara.¹

¹ Muchtar, D. dan Suryani, A. "Pendidikan karakter menurut kemendikbud," *Edumaspolj: Jurnal Pendidikan* 3, (no. 2 2019): hlm, 50–57..

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan secara maksimal guna menolong setiap individu dalam memahami, peduli, dan melakukan tindakan atas dasar nilai-nilai moral. Lebih lanjut Lickona mengungkapkan keterkaitan pendidikan karakter yang terdiri dari tiga bagian utama antara lain: *knowing the good* (tahu akan kebajikan), *loving the good* (cinta akan kebajikan), dan *doing the good* (melakukan kebajikan).² Sebagaimana yang diungkapkan Wijaya dan Hellaludin, bahwa karakter (budi pekerti) merupakan pondasi dari pendidikan yang harus memiliki porsi perhatian lebih intensif agar keberhasilan pendidikan mampu menciptakan manusia-manusia yang terdidik.³

Winnie memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Menurutnya, apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*, dan seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral⁴.

Majid dan Andayani menjelaskan bahwa dalam Islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan kateladanan. Akhlak merujuk kepada

² Aisyah, M Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 12.

³ Wijaya, H. dan Helaluddin, Hakekat Pendidikan Karakter dalam <https://repositorystjtjaffray.ac.id/publications/269450/hakikat-pendidikan-karakter>

⁴ Mu'in, F. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoretik dan Praktik*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media 2011), hlm, 160

tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan Nabi Muhamad Saw. Ketiga nilai inilah yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam.⁵

Proses pendidikan karakter menghadapi situasi yang pelik yakni tantangan zaman berupa globalisasi dan modernisasi. Globalisasi dan modernisasi telah merubah seluruh tatanan kehidupan manusia baik itu aspek sosial, politik, pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Moral dan karakter yang dimiliki oleh anak bangsa saat ini sangat lemah sehingga berdampak adanya korupsi, anarkisme, konflik golongan maupun individual, kriminalitas dan kenakalan remaja. Hal tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai visi kehidupan bangsa dan cerminan dari karakter bangsa Indonesia.⁶

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupannya.⁷ Sebagai upaya menciptakan akhlak mulia, karakter-karakter yang luhur tertanam dalam diri peserta didik maka secara otomatis akhlak mulia akan tercermin dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Majid, A. & Andayani, D. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012) hlm 58.

⁶ Budiarto, G. "Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter," *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13, no. 1 (2020): hlm 50–56.

⁷ Mulyasa, *Managemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 3

Berakhlak mulia merupakan suatu keharusan sebagai makhluk pribadi maupun makhluk sosial. Nilai-nilai akhlak mulia dibutuhkan manusia sebagai hiasan dan kesempurnaannya pribadinya, juga diperlukan oleh masyarakat untuk mencapai kesempurnaan dalam tatanan hidup di masyarakat. Semakin luhur akhlak seseorang, maka akan semakin mendapatkan kebahagiaan.⁸

Akhlak mulia memiliki nilai yang sangat strategis dalam setiap proses kehidupan, mengingat kemuliaan seseorang ditentukan oleh kemuliaan akhlaknya. Moh. Slamet Untung dalam “*Muhammad Sang Pendidik*” menjelaskan bahwa akhlak mulia merupakan materi utama pendidikan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw dan dijadikan sumber inspirasi bagi umat manusia. Dengan akhlak mulia dan ketinggian moralnya, Nabi Muhammad Saw merupakan panutan, *qudwah hasanah* (suri tauladan) dalam mengarungi kehidupan ini.⁹ Diperlukan adanya konsep yang tepat dalam membentuk akhlak mulia sehingga dapat terbentuknya karakter yang baik.

Proses pendidikan karakter untuk membentuk akhlak mulia memerlukan konsep pendidikan yang relevansi dengan *skill* atau kemampuan pribadi seseorang atau yang disebut dengan *soft skill* dan *attitude*. Sebab salah satu tujuan pendidikan dan pengajaran adalah membangun kepribadian manusia.¹⁰ *Soft skill* merupakan jenis ketrampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu pendidikan *soft skill* terkait dengan pendidikan psikologi, maka pengaruhnya

⁸ Shihab, M.Q. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, (Tangerang: Lentera Hati, 2016), hlm. 17.

⁹ Untung, M. S. *Muhammad Sang Pendidik*, (Yogyakarta: Litera, 2018), hlm. 68-75.

¹⁰ Murthdha Munthahhri, *Dasar-Dasar Epistemologi Pendidikan Pendidikan Islam, Teori Nalar dan Pengembangan Potensi serta Analisa Etika dalam Program Pendidikan*, Edisi Terjemahan kitab Tarbiyatul Islam, (Jakarta: Sadras Press, 2011), hlm.5.

tidak dapat dilihat secara langsung tapi bisa dirasakan, seperti perilaku sopan, disiplin, kemampuan bekerjasama, kemampuan memimpin, membantu orang lain, dan lain sebagainya.¹¹ Lebih lanjut Feldman menegaskan bahwa *soft skill* benar-benar bermanfaat guna keberhasilan peserta didik di waktu mendatang dalam dunia kerja atau profesional.¹²

Sementara pengertian *attitude* ialah sikap, tingkah laku, atau perilaku pada setiap individu dalam berhubungan dengan lingkungan sekitar,¹³ berupa cara berbicara, bertindak, memperlakukan orang lain, yang semuanya merupakan cerminan dari apa yang kita pikirkan. Tegasnya *soft skill* merupakan kecakapan interpersonal yang ada dalam diri setiap manusia, sedangkan *attitude* ialah sikap dan tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan kondisi sekitarnya. *Attitude* ada yang positif ada yang negatif. *Attitude* yang positif harus dimiliki setiap manusia sebagai salah satu sarana untuk mencapai kesuksesan.

SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, dalam menyiapkan tamatan yang memiliki mental kuat dan karakter yang unggul, berdasarkan hasil *survey* awal masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi misalnya peserta didik kurang berani berbicara di depan umum, penggunaan bahasa Indonesia kurang baik dan benar, kurang disiplin dalam pembelajaran, minim akan rasa tanggung jawab pada kewajiban yang diberikan oleh pendidik,

¹¹ Hari Nugroho D, "Integrasi Soft skill pada kurikulum prodi elektronik instrumentasi STTN untuk persiapan SDM PLTN" Makalah Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir: (Yogyakarta November 2009).

¹² Feldman, J. *Grading Equity: What It Is, Why It Matters, and How It Can Transform Schools and Classrooms*. (United Kingdom: Corwin, 2019) hlm. 224.

¹³ Ningrum, R. *Seni Menjadi Pribadi yang Diterima dan Disukai Dimanapun dan Kapanpun*. (Yogyakarta: Unicorn Publishing, 2019), hlm. 1.

kurang peduli terhadap lingkungan, dan sebagian lagi kurang kreatif dalam bebarapa proses pembelajaran, kurang menghormati tenaga pendidik dan kependidikan, minimnya pendidikan dan penerapan nilai-nilai agama dalam beribadah.¹⁴

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan mempunyai program yang dirancang khusus dalam penguatan pendidikan karakter guna membentuk akhlak mulia yakni melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude*. Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan yang mengarah pada pembentukan karakter dengan ketrampilan *soft skill*nya berupa 4C dan ber*attitude* yang baik melalui keteladanan. Kegiatan pembiasaan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan rutin, spontan, terprogram. Hal yang menarik dalam pengembangan *soft skill* dan *attitude* di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan dirancang dan diimplementasikan melalui kegiatan intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler, .¹⁵

Penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* yang dikembangkan oleh SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menggugah peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang pendidikan karakter tersebut, untuk itu peneliti meneliti tentang “*Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Soft Skill dan Attitude untuk Membina Akhlak Mulia di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan*”.

¹⁴ Dokumentasi Jurnal Kegiatan Bimbingan Konseling di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan Tahun Pelajaran 2021-2022. Data diambil pada tanggal 22 April 2022, pukul 13.30 WIB.

¹⁵ Lukman Hakim, SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 22 April 2022)

B. Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, permasalahan-permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik?
2. Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi dari penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis latar belakang SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik.
- b. Untuk menganalisis proses penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo.

- c. Untuk menganalisis implikasi dari penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia di SMK Muhammadiyah Bligo.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian untuk menambah bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan. Sebagai bahan referensi dalam bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude* serta akhlak mulia

b. Kegunaan Praktis

Bagi sekolah terutama guru penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mengelola sekaligus mengembangkan kegiatan penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude* dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan peserta didik. Bagi masyarakat, penelitian ini menjadi pertimbangan kuat menitipkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai langkah pemetaan teoretik untuk menghindari kajian yang berulang, peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Disertasi oleh Aas Siti Solichah, dengan berjudul *Pendidikan Karakter Anak Prabalig Berbasis Al-Qur'an*. Institut PTIQ Jakarta. Penelitian ini membahas tentang pendidikan karakter anak prabalig berbasis Al-Qur'an. Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan untuk menanamkan kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam sikap, dan pengalaman dalam berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yaitu nilai agama dan budaya yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter bukan hanya berkaitan dengan etika, nilai dan moral, akan tetapi lebih menitikberatkan pada kemampuan melaksanakan nilai-nilai yang dilakukan dengan pembiasaan, yang berhubungan dengan Allah Swt, berhubungan dengan manusia dan berhubungan dengan alam raya.¹⁶
2. Tesis yang ditulis oleh Endang Susilowati dari Universitas PGRI Yogyakarta, dengan judul "*Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo*". Penelitian ini mengungkapkan: 1) pelaksanaan pendidikan terkait karakter bisa dilaksanakan pada KBM mapel PPKn, mapel Agama, kegiatan shalat dzuhur, aktivitas ekstrakurikuler seperti pramuka. 2) kepala sekolah berperan membina pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik senantiasa disiplin serta tanggungjawab. 3) Pelaksanaan pendidikan terkait karakter berdasarkan pada faktor pendukung serta faktor

¹⁶ Aas Siti Sholichah, *Pendidikan Karakter Anak Prabalig Berbasis Al-Qur'an*. (Doctoral thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2019)

- penghambat. 4) Budaya sekolah dicapai melalui mengajak siswa, guru, staf tata usaha untuk berjabat tangan dan merawat lingkungan.¹⁷
3. Tesis yang ditulis oleh Nurlaili wathoni dari Institut PTIQ Jakarta dengan judul “*Pengembangan karakter siswa dan soft skills siswa melalui budaya sekolah di SMK Negeri 41 Jakarta*”. Hasil penelitian menyimpulkan menginternalisasikan nilai-nilai dalam proses pendidikan terkait dengan karakter di SMKN 41 Jakarta dengan *culture* sekolah yang selaras pada karakter nilai berdasar pancasila. Proses pengembangan karakter dengan mengedepankan kebiasaan dan nilai, meskipun melalui kegiatan sederhana, namun berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan penguatan *soft skills* peserta didik dengan pendekatan dan metode untuk mengembangkan budaya di sekolah: 1)religius. Kegiatannya meliputi: doa bersama sebelum maupun setelah pembelajaran di sekolah dan membiasakan cara menyapa serta menanggapi ucapan salam. 2)etnis, seperti: menyaksikan sinema perjuangan, mengunjungi museum nasional, andil dalam parade budaya wilayah tertentu. 3)kemandirian, seperti: kemandirian usaha dan kemandirian akademik. 4)gotong royong, seperti: sedekah, infak, *zero waste*. 5)integritas, misalnya transparansi penggunaan dana sekolah dan terciptanya *integrity zone* akademik.¹⁸
4. Tesis yang ditulis oleh Oktaviani dari UNM (Universitas Negeri Malang) dengan judul “*Peran vocational attitude dan Technical Skills bagi Siswa*

¹⁷ Susilowati, E “Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun 2015” (PhD Thesis, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016).

¹⁸ Wathoni, N. “*Pengembangan Karakter Siswa dan Soft Skills Siswa Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri Jakarta*” dalam <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/447/1/2021-NURLAILI%20WATHONI-2018.pdf> diakses hari Senin, tanggal 25 April 2022, pukul 11.15 WIB.

SMK". Hasil penelitiannya bahwa proses pendidikan mampu memunculkan paradigma sikap dan etika pada diri peserta didik. Dalam implementasinya, siswa-siswi SMK belum semuanya memperoleh pendidikan *vocational attitude* dan *technical skills*. kajian ini bertujuan menjelaskan: 1) *vocational attitude*, 2) *technical skills*, dan 3) pentingnya *vocational attitude* dan *technical skills* bagi peserta didik SMK menetapkan bahwa perlu adanya usaha disertai kebijakan dan arah strategis yang dapat memunculkan *vocational attitude* pada setiap peserta didik, dan memperlengkapi peserta didik SMK dengan edukasi tidak hanya berfokus pada praktek kerja lapangan, namun dapat berupa tambahan *skills* lainnya.¹⁹

5. Jurnal yang ditulis oleh Susilo, A., & Isbandiyah, I dari STIKIP PGRI Lubuk Linggau dengan judul "*Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi*". Hasil penelitian menyimpulkan seharusnya globalisasi tidak berdampak pada rusaknya sistem pendidikan pada lembaga sekolah, namun bisa menjadi sarana agar mampu mendapatkan kejayaan waktu mendatang. Peserta didik di zaman globalisasi semestinya pandai-pandai dan lebih kreatif. Dalam hal ini, pendidik mata pelajaran sejarah mempunyai andil yang sangat penting

¹⁹ Oktaviastuti, B. Riana Nurmalasari, and Made Wena. "Peran vocational attitude dan Technical Skillss bagi Siswa SMK." *Prosiding SNKP 1.1* (2019): 260-266.

bagi peserta didiknya dalam membentuk kepribadian anak melalui pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.²⁰

6. Jurnal yang ditulis oleh Feri Tirtoni dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjudul “*Internalisasi Model Pendidikan Karakter Melalui Leadership Sosial Preneur Pada Pendidikan Dasar untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 Indonesia Berkemajuan*”. Hasil penelitiannya Pendidikan merupakan tempat guna meningkatkan kualitas SDM untuk keberlangsungan wujud pembangunan nasional. karakter adalah pembawaan, hati, jiwa, kepribadian, watak, tingkah laku dan kepribadian mengacu pada berbagai macam sikap, tingkah laku, motif dan keterampilan yang dikandung untuk tujuan umum pendidikan, dan pembentukan karakter di sekolah-sekolah di Indonesia. Transformasi era industri 4.0 sangat mempengaruhi kepribadian masyarakat di dunia kerja, sehingga keterampilan yang dilatih juga berubah dengan cepat.²¹
7. Jurnal yang ditulis oleh Fani dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Jawa Barat, dengan judul “*Mengembangkan soft s kills siswa melalui proses pembelajaran Developing students’ soft skills through teaching and learning process*”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perubahan pembelajaran mempunyai energi positif yang meningkat terhadap *soft skills* peserta didik, sebagian atau bersamaan. Dapat

²⁰ Susilo, A. dan Isbandiyah Isbandiyah, “Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi,” *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 1, no. 2 (2019), hlm 171–80.

²¹ Tirtoni, F “Internalisasi Model Pendidikan Karakter Melalui Leadership Sosial Preneur Pada Pendidikan Dasar Untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 Indonesia Berkemajuan,” *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020), hlm 73–85.

dikatakan, *soft skills* dapat ditingkatkan dengan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.²²

8. Jurnal yang ditulis oleh Nuryanto dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul "*Implementasi Pendidikan Soft Skills dalam Membentuk Moralitas Siswa Madrasah*". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Pendidikan *soft skills* pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dengan mengembangkan "*holistik-integratif*". Dengan demikian, baik *hard skills* dan *soft skills* dilaksanakan secara terpadu dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan diimplementasikan pada seluruh warga sekolah. 2) implementasi pendidikan *soft skills* sebagai upaya untuk menumbuhkan karakter peserta didik yang diimplementasikan antara lain: a) mengajarkan karakter secara terpadu, b) pembiasaan kajian islami, c) penerapan praksis dan cara demonstrasi, d) memperkuat kerjasama dengan wali murid dan lingkungan setempat, e) pendekatan keteladanan terhadap *attitude* guru, dan f) kegiatan ekstrakurikuler (di luar jam pelajaran) yang berkaitan dengan keislaman. Pelaksanaan *soft skills* pengajaran berpengaruh signifikan dalam meningkatkan watak peserta didik. Beberapa bukti yang bisa dimanfaatkan sebagai indikator program adalah: a) kesadaran spiritual peserta didik tentang Tuhan, b) memiliki kultur sekolah Islam, c) kesadaran siswa tentang disiplin serta tanggungjawab.²³

²² Setiani, F. dan Rasto, "Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (2016), hlm 160–66.

²³ Nuryanto dan Muhammad Badaruddin, "Implementasi Pendidikan Soft Skills dalam Membentuk Moralitas Siswa Madrasah," *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar* 5, no. 2 (2019), hlm 183–96.

9. Jurnal yang ditulis oleh Binti Yusfi Taminnadha, dari IAIN Tulung Agung berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Tingkah Laku Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Ma’arif Udanawu Blitar*”. Hasil dari penelitian menyimpulkan: 1) Proses perwujudan karakter santri dengan pendekatan KBM dilakukan melalui proses pembelajaran dari buku-buku klasik dengan program yang sesuai dengan keadaan siswa. Nilai-nilai yang dijadikan rujukan dalam membentuk ciri-ciri santri berupa agama, kejujuran, kesopanan maupun *ta'dzim* yang tertuang pada *kutub-kutub* fiqh, akhlak maupun hadist. Kajian lain yang diprioritaskan adalah ilmu tajwid serta ilmu fiqh. Selama KBM, berbagai metode yang digunakan antara lain cara *sorogan*, *bandongan*, *qishah* (cerita), *amtsal* (contoh), keteladanan, *mau'idzah* (pesan pesan kebaikan) serta presentasi. 2) Proses perwujudan karakter santri melalui adat pondok pesantren adalah santri terbiasa melakukan kegiatan di pondok pesantren, dimana setiap aktivitas tersebut memuat karakter nilai seperti kesederhanaan dan keikhlasan, *ukhuwah islamiyah* (persaudaraan), disiplin dan kemandirian. Selain itu terdapat kegiatan wajib meliputi disiplin shalat berjamaah, sorogan Al-Quran, pengajian rutin surah-surah terpilih, madrasah keagamaan, tugas harian, bekerja sama membersihkan lingkungan, belajar sendiri maupun terbimbing. Sementara aktivitas lain seperti keterampilan, *jam'iyah*, *takziran*, dan kegiatan insidental. 3) Makna *tarbiyah* kepribadian bagi pembentukan karakter santri adalah membimbing akhlak yang baik yang tercermin dalam perilaku sehari-hari santri seperti menghargai, kejujuran,

kedisiplinan, kreativitas, kemandirian, persaudaraan, peduli terhadap lingkungan, bertanggung jawab, ikhlas, sederhana, sopan santun dan ta'dzim.²⁴

10. Jurnal yang ditulis oleh Farida Khairina Kiregar Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, Indonesia dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembentukan Kepribadian Yang Berakhlak Mulia di SMP IT Nurul Fadillah*. Hasil penelitian bahwa dalam menanamkan karakter pada siswa dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan melalui berbagai kegiatan. 1)Kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa secara terus menerus dan konstiten setiap saat. 2)Kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada waktu yang telah ditentukan. 3)keteladanan merupakan prilaku, sikap guru, tenaga kependidikan, dan siswa dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa lain. 4) pengkondisian dengan cara menciptakan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter dalam pembentukan akhlak mulia.²⁵
- Untuk lebih jelasnya berikut penulis cantumkan *Review* Penelitian terdahulu dalam tabel di bawah ini :

²⁴ Taminnadha, B. Y. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Tingkah Laku Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'arif Udanawu Blitar," 2018.

²⁵ Farida khairina siregar dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembentukan Kepribadian Yang Berakhlak Mulia di SMP IT Nurul Fadillah* Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, Indonesia 2021

Tabel 1.1.
Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Aas Siti Solichah	Disertasi <i>'Pendidikan Karakter Anak Prabalig Berbasis Al-Qur'an'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Kajian ini tentang pendidikan karakter anak prabalig berbasis Al-Qur'an. untuk menanamkan kecerdasan dalam berfikir, sikap berperilaku.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pendidikan karakter
2.	Endang Susilowati	Tesis: <i>'Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Purworejo'</i>	Kualitatif Deskriptif	kajian ini adalah Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Purworejo yang bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakapada mapel PPKn, Agama, ekstrakurikuler pramuka	Penelitian ini juga menganalisis peranan yang diaplikasikan oleh kepala sekolah dan pendidik dalam proses pembimbingan karakter peserta didik
3	Nurlaili Wathoni	Tesis: <i>'Pengembangan Karakter siswa dan soft skills siswa melalui budaya sekolah di SMK Negeri Jakarta'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini tentang Pengembangan Karakter siswa dan <i>soft skills</i> siswa dengan kajian budaya sekolah di SMK Negeri Jakarta	Penelitian Pembudayaan <i>value</i> melalui institusi pendidikan guna menolong siswa pada pembentukan karakter dan <i>soft skills</i> yang diaplikasikan dalam kehidupan
4	Oktaviani	Tesis : <i>'Peran vocational attitude dan</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini membahas <i>vocational</i>	Penelitian ini menganalisis tentang menumbuhkan

		<i>Technical Skills bagi Siswa SMK?</i>		<i>attitude dan Technical Skills bagi peserta didik SMK</i>	<i>vocational attitude dan pelatihan pada diri peserta didik</i>
5	Susilo, A., & Isbandiyah, I	Journal: <i>'Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak di Era Globalisasi'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini menganalisis peran pendidik sejarah dalam pembentukan pendidikan karakter anak era globalisasi	Penelitian ini juga menganalisis bidang studi sejarah yang dikombinasikan dengan media pembelajaran inovatif dan memuat nilai-nilai karakter
6	Feri Tirtoni	Journal: <i>'Internalisasi Model Pendidikan Karakter Melalui Leadership Sosial Preneur Pada Pendidikan Dasar untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 Indonesia Berkemajuan'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini menganalisis terkait pendidikan karakter yang dikaitkan dengan <i>leadership</i> dan sosial preneur di sekolah menuju revolusi industri 4.0	Penelitian ini juga menganalisis pengajaran dan pendidikan budi pekerti di sekolah. Untuk menghadapi perkembangan iptek dan 4.0 <i>revolution</i>
7	Fani	Journal: <i>'Mengembangkan soft skills siswa melalui proses pembelajaran (Developing students' soft skills through teaching and learning process)'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini menganalisis <i>soft skills</i> siswa melalui proses pembelajaran	Penelitian ini juga menganalisis <i>soft skills</i> peserta didik yang dikembangkan melalui runtutan pembelajaran di kelas
8	Nuryanto	Journal: <i>'Implementasi Pendidikan Soft Skills dalam Membentuk Moralitas Siswa'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini tentang Pendidikan keterampilan emosional yang berkaitan dengan kemampuan	Penelitian ini juga menganalisis tentang pelaksanaan pendidikan <i>soft skills</i> memiliki sesuatu yang muncul atau

		<i>Madrasah'</i>		interaksi dalam membentuk moralitas peserta didik madrasah	timbul terhadap peningkatan karakter peserta didik
9	Binti Yusfi Tamin nadha	Jurnal: <i>'Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Tingkah Laku Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'arif Udanawu Blitar'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini tentang pendidikan karakter terkait proses tentang <i>attitude</i> santri	Kajian ini menganali-sis tentang Pembentukan karakter santri melalui tradisi pondok pesantren
10	Farida khairina siregar	Jurnal <i>'Implementasi Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembentukan Kepribadian Yang Berakhlak Mulia di SMP IT Nurul Fadillah'</i>	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini bahwa dalam menanamkan karakter pada siswa dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan melalui berbagai Kegiatan rutin, keteladanan, dan lain sebagainya.	Kajian ini menganalisis tentang penanaman karakter pada siswa melalui pembiasaan dengan berbagai kegiatan.

Dari berbagai penelitian terdahulu sepanjang peneliti ketahui belum adanya penelitian yang berfokus pada penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* dalam membentuk akhlak mulia yang dikaji secara mendalam di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini pada penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dengan dibekali ketrampilan-ketrampilan berupa 4C dan *attitude*

yang dilakukan dalam berbagai program kegiatan di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.

E. Kerangka Teoretik

Upaya untuk mencegah kerancauan pada istilah-istilah penting dalam poposal tesis ini, maka peneliti memilih pembatasan terhadap teori yang digunakan dalam penulisan proposal tesis ini antara lain:

1. Pendidikan Karakter

Menurut Koesoema dalam Rukiyat, pendidikan karakter ialah sekumpulan dinamika relasional yang terjadi pada diri seseorang melalui bermacam-macam dimensi, sesuatu yang terjadi pada dirinya maupun orang lain, agar setiap diri seseorang semakin mampu menghayati kebebasannya sehingga lebih bebas dan bertanggungjawab terhadap dirinya dalam konteks pribadi maupun perkembangan terhadap orang lain dalam kehidupan mereka.²⁶

Selanjutnya menurut Mulyasa, Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menyempurnakan potensi peserta didik berazaskan pada nilai budaya dan karakter yang dimiliki oleh setiap bangsa agar mempunyai nilai dan karakter yang sama dengan kepribadian individunya. Pendidikan karakter mempunyai arti perubahan sikap dan tata nilai, budi pekerti, akhlak, dan watak yang mempunyai tujuan guna meluaskan kompetensi peserta didik dalam memilih keputusan yang

²⁶ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 5.

benar atau salah dihidupkan dalam lingkungan masyarakat. Karena itu, pendidikan terkait bidang karakter dalam ranah psikologis memuat alasan moral (*moral reasoning*), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (tingkah laku).²⁷

Penguatan Pendidikan karakter bertumpu akan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 adalah “Penguatan Pendidikan Karakter yang kemudian diringkaskan menjadi PPK merupakan usahan dalam bidang pendidikan pada naungan lembaga pendidikan untuk memperkokoh karakter yang melekat peserta didik melalui internalisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan masyarakat luas sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”.²⁸

Membangun karakter apalagi dengan penguatan pendidikan karakter merupakan salah satu pondasi kapasitas diri, jika seseorang memiliki karakter yang baik, maka segala tantangan yang ada didepannya akan dianggap sebagai salah satu pembelajaran untuk tumbuh dan berkembang. Penguatan pendidikan karakter menjadi pintu masuk pembenahan pendidikan Nasional. Terdapat lima nilai utama karakter prioritas penguatan pendidikan karakter antara lain: religius, nasionalis, integritas, kemandirian, dan gotong royong.²⁹ Kelima nilai karakter bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri,

²⁷ Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

²⁸ Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

²⁹ Cerdas berkarakter. Kemendikbud.go.id

melainkan nilai yang berinteraksi satu sama lain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi.

Penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi oleh hati, oleh rasa, oleh pikir dan olah raga dengan melakukan kegiatan berupa kegiatan pembiasaan, kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler serta melalui kegiatan penanaman karakter bangsa bekerjasama dengan kepolisian dan TNI dalam pembinaanya. Sebagaimana prioritas penguatan pendidikan karakter, antara lain religius, nasionalis, integritas, kemandirian, dan gotong royong, yang dikembangkan dengan *soft skill* dan *attitude*.

2. *Soft Skill*

Menurut Bancino dan Zevalkink, *soft skill* adalah pengertian sosiologis yang mengacu pada sekumpulan ciri kepribadian, kemampuan bersosialisasi, keterampilan bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan dan optimisme yang membantu menempatkan seseorang pada tingkat yang berbeda. *Soft skill* ini merupakan karakteristik pribadi yang berguna untuk menaikkan interaksi pribadi, hasil akademik maupun non akademik, dan prospek karir. *Soft skill* berguna untuk menambahkan kekurangan pada *hard skill* yang dibutuhkan dalam kehidupan.³⁰

Pengembangan *Soft skill* di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan dengan mengembangkan nilai-nilai berupa: kemampuan

³⁰ Yunarti, Y. "Pengembangan Pendidikan Soft Skill dalam Pembelajaran Statistik," Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan 13, no. 01 (2016): 149–68.

berpikir kritis (*critical thinking*), kemampuan kreatif dan inovatif (*creatif and inovatif skill*), kemampuan berkomunikasi (*comunication*), dan kemampuan kerjasama (*collaboration*) yang pelaksanaannya bisa dilakukan di dalam kelas, diluar kelas maupun diluar sekolah.

3. *Attitude*

Gagne dalam Lufri dkk, *Attitude* (sikap) adalah suatu tindakan dalam diri yang mempengaruhi setiap individu terhadap tindakan yang terarah pada Sikap (*attitude*) adalah tindakan batin yang mempengaruhi individu dalam arah bertindak terhadap objek (hal) atau peristiwa. Sikap memiliki dua dimensi, yaitu tren positif dan tren negatif. Seseorang yang mengaitkan emosi positif dengan objek psikologis dikatakan memiliki sikap positif terhadap objek tersebut. Dan sebaliknya, jika seseorang memiliki perasaan negatif terhadap objek psikologis, bisa dikatakan bahwa dia memiliki sikap negatif terhadap objek tersebut.³¹

Gerungan dalam Dahniar mendefinisikan sikap (*attitude*) yang fokus pada objek kajian tertentu yang cenderung untuk berperilaku sesuai dengan sikap maupun objek tersebut. Dengan asumsi lain, sikap merupakan kesediaan atau kemauan untuk merespon pada objek tertentu.³² Penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *attitude* adalah sikap yang ditunjukkan sehari-hari berupa menghargai orang lain,

³¹Lufri dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), hlm. 188.

³²Ati Dahniar, "Memahami Pembentukan Sikap (*Attitude*) Dalam Pendidikan Dan Pelatihan," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 202–6.

tanggung jawab, menjaga lisan saat berbicara, sopan dan ramah, konsisten dan rendah hati.

4. Akhlak Mulia

Akhlak mulia adalah berbuat baik kepada orang lain, menghindari sesuatu yang menyakitinya dan menahan diri ketika disakiti. Kata akhlak dalam KBBI mempunyai makna budi pekerti maupun kelakuan. Merujuk *term* akhlak meskipun berasal dari Bahasa Arab dapat dikatakan sebagai tabiat, perangai, maupun kebiasaan. Kata akhlak tidak didapati dalam Al-Qur'an, yang didapatkan hanyalan bentuk tunggal, kata tersebut yaitu *khulūq* yang *termaktub* dalam Al-Qur'an surah *Al-Qalām* ayat 4 yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: "Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung".

Makna dari penggalan ayat 4 surah *al-Qalām* di atas sebagai manifestasi terpilihnya Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul.³³ Imam Ghazali dalam kitabnya yang sangat mashur dengan judul "*Ihya Ulum al Dīn*" menjelaskan makna akhlak merupakan gambaran sifat yang ada pada jiwa yang mengarah pada tindakan yang berbeda-beda dengan sangat mudah tanpa memperhitungkan pemikiran maupun pertimbangan.³⁴ Akhlak yang baik muncul dari tanda-tanda yang terindikasi baik berdasarkan pada ajaran Allah Swt dan Rasul-Nya, dan tidak bertentangan dengan perintah-Nya. Moralitas yang mulia akan

³³ Shihab, M.Q. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 1996), hlm. 336.

³⁴ al-Ghazali, I. *Ihya Ulum al Din jilid III*, Indonesia: Dar Ihya al Kutub al Arabi, tt, hlm. 52.

membawa kebahagiaan, kegembiraan, kebermanfaatn, keamanan untuk kehidupan duniawi maupun *ukhrawi* (akhirat).³⁵ Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

F. Kerangka Berpikir

Akhlak mulia merupakan pondasi pokok yang harus dimiliki peserta didik. Dengan akhlak mulia peserta didik memiliki *benteng* yang kuat dalam menghadapi globalisasi dan modernisasi. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Adanya globalisasi menimbulkan dampak baik positif maupun negatif. Dampak positifnya antara lain: mudah melakukan komunikasi, mobilitas tinggi, mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Sedangkan dampak negatifnya dibidang sosial budaya antara lain: meningkatnya berbagai macam gaya hidup modern yang merusak moral, kepribadian, dan budaya setempat. Contohnya meningkatnya individualisme, sekulerisme, hedonisme dan pragmatisme, yang kesemuanya itu menjadi tantangan bagi kita dan harus ditaklukan.

Sedangkan modernisasi adalah sebuah proses perubahan yang mulanya dari cara tradisional berubah kearah yang lebih maju. Dampak dari

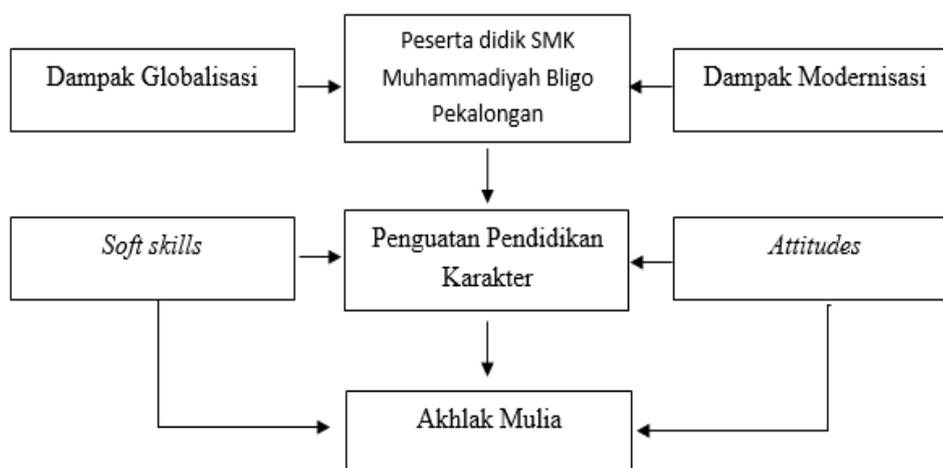
³⁵ Husni, M. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Padang Panjang, Sumatera Barat: ISI Padangpanjang Press, 2016), hlm. 78.

modernisasi ada yang positif dan ada yang negatif. Dampak yang negatif antara lain dapat menimbulkan masalah-masalah sosial seperti kesenjangan sosial ekonomi, pencemaran lingkungan, kriminalitas, konsumerisme dan kenakalan remaja.

Adanya dampak negatif dari globalisasi dan modernisasi menimbulkan kemerosotan moral yang bisa berakibat negara kita hilang karakternya atau bahkan tidak lagi mempunyai karakter. Untuk itu diperlukan adanya penguatan pendidikan karakter untuk pembentukan akhlak mulia. Akhlak mulia ini dapat terbentuk melalui penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan konsisten dan berkelanjutan hingga merubah suatu kebiasaan yang baik dalam bertutur, bertindak, dan berperilaku mulia di zaman modernisasi dan globalisasi.

Penguatan bidang pendidikan karakter yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Bligo pekalongan dilaksanakan melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* dalam membentuk Akhlak mulia. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain berupa: kegiatan pembelajaran dengan disiplin dan penuh tanggung jawab, melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, hadir tepat waktu, *hisbul wathon*, tapak suci, *leadreship*, hafalan doa sehari-hari, *public speaking* Jawa, *public speaking* Indonesia, dan hafalan surah-surah pendek. Dengan harapan peserta didik lulusan SMK Muhammadiyah Bligo tersebut dapat berkarakter sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Soft skill dan *attitude* tidak dapat dimiliki peserta didik tanpa didasari dengan pelatihan yang memadai. Sementara sikap yang dibangun dalam merespon objek secara bijak melalui penerimaan, respon, menghargai, mengorganisir, serta karakterisasi nilai terhadap sesuatu. Dengan penguatan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* yang baik dan tepat niscaya peserta didik memiliki akhlak mulia. Berikut ini kerangka berpikir peneliti seperti dalam gambar satu



Gambar 1.1 Diagram Alur Kerangka Berpikir Peneliti

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilaksanakan pada proposal tesis ini menggunakan *kualitatif* yang mempunyai tujuan menggali berbagai kejadian yang menyeluruh dengan cara menceritakan, menggambarkan atau bahkan mengungkap berbagai keterangan yang dihasilkan yang terdiri dari kata-kata atau bahasa dari pelaku maupun subyek yang

menjadi obyeknya yang dialami oleh pelaku penelitian.³⁶ Penelitian ini peneliti mengungkap alasan-alasan penerapan penguatan pendidikan karakter, menganalisis serta mendeskripsikan tentang penguatan karakter yang terdapat di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Didasarkan pada jenis penelitian bawah penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai subyek penelitian, dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan pandangan data dan analisis data yang didapatkan dilapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan secara rinci. Peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data, dan jenis penelitian berupa fenomenologi dengan melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamanya.

Jenis penelitian ini *field research* karena sejatinya peneliti langsung keobyek penelitian, terlibat bersama partisipan atau masyarakat, warga sekolah atau madrasah, secara langsung mengamati dan ikut merasakan apa yang dirasakan mereka serta mendapatkan deskripsi yang lebih lengkap tentang kondisi dan situasi di lapangan.³⁷ Pada penelitian jenis lapangan ini peneliti mencari data dengan cara mendeskripsikan situasi lapangan secara langsung.³⁸

³⁶ Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* cetakan ke 28, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

³⁷ Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo) 2010, hlm. 9.

³⁸ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm, 24

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁹

Sumber data pada proses penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Data pokok penelitian bersumber dari data-data primer yang langsung didapatkan dari *informan*. Pemberi informasi ini merupakan pemberi informasi kunci, mempunyai tujuan guna memperoleh keterangan yang *sahih* pada sesuatu yang sedang diteliti. Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.⁴⁰

Adapun sumber data primer: Kepala Sekolah, guru BK, guru PAI untuk menganalisis alasan-alasan penguatan pendidikan karakter, wakil kepala kurikulum, wakil kesiswaan dan guru PAI serta guru matematika untuk menganalisis proses penguatan pendidikan karakter. sedangkan wakil kesiswaan, peserta didik dan wali siswa sebagai sumber untuk menganalisis implikasi dari penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.⁴¹

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010), hlm.172

⁴⁰ Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 27, hlm. 157

⁴¹ Observasi, di SMK Muhammadiyah Bligo Tahun 2022

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini disebut pula dengan data pendukung yang diperoleh selain data primer dan bersumber dari berbagai referensi buku, tesis maupun jurnal.⁴² Sumber data sekunder untuk mengetahui implikasi dari permasalahan berupa buku raport, catatan guru BP, guru PAI serta buku KTSP yang ada di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan yang berhubungan dengan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude*.

4. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,⁴³ merupakan hasil observasi, wawancara yang dilakukan peneliti berupa catatan yang menggambarkan perihal penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pengumpul data⁴⁴ berupa dokumen-dokumen diantaranya buku raport, KTSP, catatan guru BK, catatan guru Agama yang berhubungan dengan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude* peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.

⁴² Moleong., hlm. 159

⁴³ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta) 2019 hlm 193

⁴⁴ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2018, hlm 456

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian yang dipakai oleh peneliti dengan beberapa teknik guna mengumpulkan keterangan-keterangan yang sesuai dengan pokok obyek yang sedang dikaji. Mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam prosedur sebagaimana berikut ini:

a. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi langsung untuk tujuan tertentu dengan dilaksanakan melalui dua orang atau lebih, yaitu antara pewawancara (*interviewer*), penanya dan orang yang diwawancarai (*the interviewee*), yang menyerahkan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁴⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan antara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, guru Bimbingan Konseling, guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik dan orang tua wali.

b. Observasi

Observasi mempunyai makna pengamatan yang tersistim terhadap kejadian-kejadian yang diteliti. Pengamatan sebagaimana diketahui bagian dari sebuah metode yang awal dimanfaatkan guna mencari data-data yang berkaitan langsung di obyek penelitian. Observasi dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, guru pendidikan Agama Islam, guru BK,

⁴⁵ .Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

peserta didik dan orang tua wali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data atau keterangan-keterangan dengan memelihara proses penelitian dengan mencatatnya dalam buku, arsip, atau dokumen yang berhubungan pada kegiatan penelitian. Bahan tersebut digunakan untuk melengkapi objek penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data melalui aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁶

Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data, dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau hasil wawancara lebih dari satu subyek yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Sebagaimana dipenelitian ini dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari kepala Sekolah dengan guru BK dan guru PAI, wakil Kepala Kurikulum dengan wakil kepala kesiswaan dan guru BK, peserta didik dengan peserta didik lainnya. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁶ Moelong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330

7. Teknik Analisis Data

Seluruh data petunjuk yang telah dihimpun kemudian dianalisa dengan teknik pemadatan data, penyajian data, dan verifikasi dan kesimpulan.⁴⁷

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah proses memilih, menitikberatkan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan atau mengkonversi data-data berupa catatan, dokumentasi, transkrip percakapan wawancara dan data-data empiris, sehingga menjadi suatu kumpulan data yang terstruktur dan memiliki keabsahan yang lebih kuat tanpa harus mengurangi kebenaran dari data tersebut dan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Peneliti bisa memilih data dan berfokus pada data-data yang relevan dan dibutuhkan.⁴⁸

b. Penyajian data (*data display*)

Penyampaian data dipaparkan dalam bentuk deskripsi singkat, suatu bagan, hubungan tiap kategori, flowcart dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyampaikn pendapatnya bahwa hal utama yang selalu digunakan dalam memberikan data dalam penelitian kualitatif dengan cerita.⁴⁹

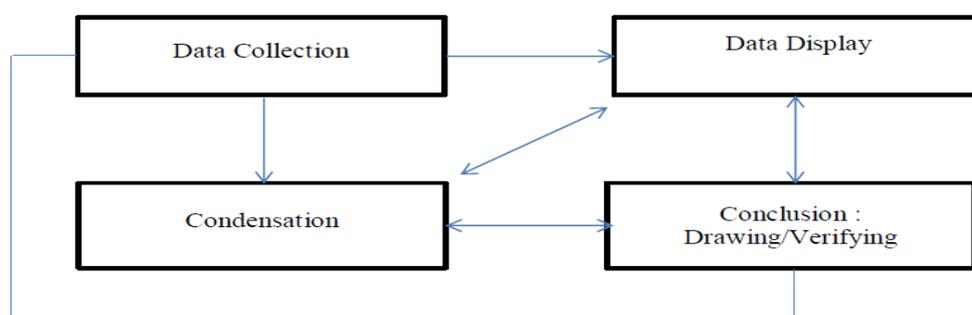
⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 247-248.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*,

⁴⁹ Sugiyono, ..., hlm. 249.

- c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan merupakan poin yang ketiga dalam analisis data kualitatif. Huberman dan Miles dalam Sugiono menggambarkan terkait penarikan kesimpulan dan verifikasi, simpulan pada tahap mula yang disajikan belum final dan bersifat tidak tetap bila didapatkan bukti valid serta yang menunjang pada proses akumulasi data selanjutnya. Namun bila ketetapan yang disajikan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang sah dan tidak berubah-ubah, maka kesimpulan dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.⁵⁰ Untuk lebih jelasnya perhatikan Gambar dua penarikan kesimpulan peneliti sajikan sebagaimana berikut ini



Gambar 1.2. Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang berdasarkan pada judul “*Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Soft Skill dan Attitude untuk Membina Akhlak Mulia Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan*”

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 252-253.

akan diorganisasi dalam lima bab yang memiliki penekanan tersendiri dalam pembahasan setiap babnya, peneliti uraikan berikut ini:

BAB I Pendahuluan. Bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik dan kerangka berfikir, metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data yang meliputi; wawancara, observasi, dokumentasi dan keabsahan data. Teknik analisis data meliputi; reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

BAB II landasan Teori merupakan pijakan awal yang memuat kajian teori yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama mengenai penguatan pendidikan karakter meliputi; pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dan pendidikan karakter disekolah. Sub bab ke dua tentang *soft skill* meliputi pengertian *soft skill*, cara mengasah dan mempelajari *soft skill* dan elemen *soft skill* dalam dunia pendidikan. Sub bab yang ke tiga, *attitude* meliputi; pengertian *attitude*, faktor pembentuk *attitude*, dan fungsi *attitude*. Sub bab ke empat akhlak mulia meliputi pengertian akhlak mulia akhlak mulia, dan macam-macam akhlak mulia.

BAB III tentang pendidikan karakter *soft skill*, *attitude* dan akhlak mulia di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan. Terdiri dari sub pertama tentang gambaran umum obyek penelitian yakni SMK Muhammadiyah Bligo pekalongan, meliputi profil, visi misi dan tujuan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Sub bab yang ke dua deskripsi hasil penelitian meliputi;

alasan SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia, proses penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia dan implikasi dari penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia.

BAB IV Pembahasan, sub bab yang pertama analisis alasan SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan melakukan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia. Sub bab yang ke dua mengenai analisis proses penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia; dan sub bab ke tiga mendeskripsikan tentang implikasi penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia di SMK Muhammadiyah Bligo.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. kesimpulan ini memberikan jawaban dari rumusan masalah dari semua temuan obyek penelitian serta klarifikasi kebenarannya. Adapun rekomendasi merupakan saran yang dapat diberikan baik bagi kepada sekolah maupun lembaga pendidikan terkait maupun untuk para peneliti-peneliti di waktu mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan adanya penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan dalam rangka memperkuat karakter peserta didik agar berhati baik, berpikir baik dan berperilaku baik yang dapat memperkuat membangun bangsa yang multikultur. serta memiliki kompetensi unggul pada abad 21. Dengan pendidikan karakter yang didukung dengan *soft skill* dan *attitude* menjadikan peserta didik bisa menjadi manusia yang sukses dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan melalui kegiatan: 1) pembiasaan terdiri dari: a) kegiatan rutin b) kegiatan Spontan. c) kegiatan terprogram d) kegiatan keteladanan dalam bentuk perilaku sehari-hari. 2) melalui kegiatan intrakurikuler, 3) melalui kegiatan kokurikuler, 4) melalui kegiatan ekstrakurikuler
3. Implikasi penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude*, bahwa peserta didik mempunyai kompetensi berupa terbentuknya peserta didik yang mempunyai karakter terutama karakter religius, mandiri,

nasionalis, integritas dan gotong royong serta mempunyai kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah mempunyai kreatifitas dan inovasi mempunyai kecakapan berkomunikasi dan kolaborasi dan mempunyai sikap yang baik dan berakhlak mulia. Dengan menanamkan nilai-nilai karakter akan tercermin akhlak mulia secara menyeluruh pada Allah, sesama manusia termasuk diri sendiri dan terhadap lingkungan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan adalah

1. Bagi lembaga pendidikan serta para *stakeholder* (pemangku kebijakan), hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan *role model* dalam pengembangan karakter dan *soft skill* siswa, khususnya untuk peserta didik SMK yang akan bekerja, baik menjadi wirausaha atau bekerja di dunia usaha dan industri
2. Bagi guru, untuk selalu meningkatkan kompetensi dan kedisiplinan, sebab guru adalah garda terdepan atau *role model* peserta didik dalam mencari referensi keteladanan karakter dan *soft skill*
3. Bagi peserta didik, hendaklah terus meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan bidang keahlian yang dipilihnya, serta terus membiasakan diri untuk mengerjakan hal yang positif dan mengembangkan elemen *soft skill* yang sangat dibutuhkan dalam abad 21. seperti kemampuan dalam berpikir kritis, berkomunikasi yang baik dan mengelola kemampuan bekerjasama dengan siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aas Siti Sholichah, *Pendidikan Karakter Anak Prabalig Berbasis Al-Qur'an*. (Doctoral thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2019)
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- A Majid,. & D Andayani,.. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012
- Al-Ghazali, I. *Ihya Ulum al Din jilid III*, Indonesia: Dar Ihya al Kutub al Arabi.
- Aisyah, M Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017)
- Fadillah, rabiah, wahab Syakhirul Alim, ainun Zumrudina Iin widyalestari akhmad baidhowi, aliena dwi elisanti. (Penerbit CV Agravana Media, Cetakan 1 Tahun 2021)
- Farida khairina siregar dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembentukan Kepribadian Yang Berakhlak Mulia di SMP IT Nurul Fadillah* Universitas Muhammadiyah (Sumatra Utara, Medan, Indonesia 2021)
- Elfindri, et al, *Soft Skills Untuk Pendidik*
- Feldman, J. *Grading Equity: What It Is, Why It Matters, and How It Can Transform Schools and Classrooms*. (United Kingdom: Corwin, 2019)
- Hari Nugroho D, “Integrasi Soft skill pada kurikulum prodi elektronik instrumentasi STTN untuk persiapan SDM PLTN” Makalah Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir: (Yogyakarta November 2009).
- Heri Gunawan pendidikan karakter konsep dan implementasi (Bandung, Alfabeta 2012)
- Husni, M. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam Padang Panjang*, Sumatera Barat: ISI Padangpanjang (Press, 2016)

- Ipop s purintias,dkk (wonderland family)PT elex media Kaputindo Kelompok (Gramedia Jakarta.2020)
- Lufri dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020)
- Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 27.
- Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* cetakan ke 28, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mulyasa, *Managemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Mulyasa, E *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasa .Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Era Industri 4.0. Bumi Aksara
- Munawar Rahmad.Buku Filsafat Akhlak Universitas Pendidikan Indonesia Cettis (Press Bandung 2016).
- Murthdha Munthahhri, *Dasar-Dasar Epistimologi Pendidikan Pendidikan Islam, Teori Nalar dan Pengembangan Potensi serta Analisa Etika dalam Program Pendidikan*, Edisi Terjemahan kitabTarbiyatul Islam, (Jakarta: Sadras Press, 2011).
- Moelong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010).
- Ningrum, R. *Seni Menjadi Pribadi yang Diterima dan Disukai Dimanapun dan Kapanpun*. (Yogyakarta: Unicorn Publishing, 2019).
- Plussa partanto dam kawan2 dkk kamus ilmiah populrt surabaya Arokala Soerjono Soenanti Kamus sosiologi, (Jakarta Rajawali pers 2022 jakarta. rajawali pers 1993)
- Rosialatun, Model Implementasi Pendidikan Karakter. (Penerbit Gramedia to comunication, kulon gresik, 2018)
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010.)
- Shihab, M.Q. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, (Tangerang: Lentera Hati, 2016).

Shihab, M.Q. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 1996.)

Siti Nur Aidah dan Tim penerbit KBM Indonesia, (*Penerbit Tim KBM Indonesia 2021*)

Sukatin dan Sofia Saifillah Alfaruk. Pendidikan karakter (penerbit Depublish 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010).

Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: (CV Jakad Media Publishing, 2020.)

Thomas Lincona edukating for Karakter how our school can teach respek and responsibility, New york batam books 1992

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Untung, M. S. *Muhammad Sang Pendidik*, (Yogyakarta: Litera, 2018).

JURNAL

Archa Sharma, *Importance Of Soft Skills Development In Education*, 2015. <http://schoolofeducators.com/2009/02/importance-of-sft-skills-development-in-education/>.di akses pada tanggal 19 November 2022

Ati Dahniar, "Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) Dalam Pendidikan Dan Pelatihan," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019):

Budiarto, G. "Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter," *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13, no. 1 (2020)

Cerdas berkarakter kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi. Republik Indonesia (2015)

Darmawati, "Peningkatan Kemampuan Soft Skills Mahasiswa Biologi Pada Mata Kuliah Genetika Dan Evolusi Melalui Penerapan Model Problem Based Learning", dalam *Jurnal Biognesis*, Vol. 10 No. 2, Tahun 2014.

Dokumentasi Jurnal Kegiatan Bimbingan Konseling di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan Tahun Pelajaran 2021-2022. Data diambil pada tanggal 22 April 2022.

Jozef Bambang Try Joga, Et Al, "Model Pengembangan Soft Skills Terintegrasi Kepada Kurikulum Berbasis Kompetensi Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang", dalam *Jurnal Pengembangan Dan Humaniora*, Vol. 13 No. 2 Tahun 2013.

Koentjaningrat Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru. (1985) (In Handayani Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z. Mahasiswa

Mar'at. Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia (1981). (In Handayani Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z. Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .Yogyakarta Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3 No. 1, Juni 2019)

Muchtar, D. dan Suryani, A. "Pendidikan karakter menurut kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, (no. 2 2019):

Mujito. Membangun pendidikan karakter disekolah melalui keteladanan guru. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2019, 6.2: 47-51.

Muh Rais " Projec Based Learning: Inovasi pembelajaran yang berorientasi *Soft skill*" *Makalah Pendamping seminar Nasional*, Surabaya, 11 Desember 2010.

Novrian Satria Perdana Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. * Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. *JURNAL REFLEKSI EDUKATIKA* 8 (2) 2018 p-ISSN: 2087-9385 e-ISSN: 2528-696X <http://Jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>

Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 2017:.

Nuryanto dan Muhammad Badaruddin, "Implementasi Pendidikan Soft Skills dalam Membentuk Moralitas Siswa Madrasah," *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar* 5, no. 2 2019:

Oktaviastuti, B. Riana Nurmalasari, and Made Wena. "Peran vocational attitude dan Technical Skills bagi Siswa SMK." *Prosiding SNKP 1.1 2019*:

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

[Peraturan](#) Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .Yogyakarta Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3 No. 1, Juni 2019

Setiani, F. dan Rasto, "Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 2016:

Susilo, A. dan Isbandiyah Isbandiyah, "Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi," *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 1, no. 2 2019:

Susilowati, E "Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun 2015" (PhD Thesis, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016

Tirtoni, F "Internalisasi Model Pendidikan Karakter Melalui Leadership Sosial Preneur Pada Pendidikan Dasar Untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 Indonesia Berkemajuan," *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020):

Taminnadha, B. Y. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Tingkah Laku Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'arif Udanawu Blitar," 2018.

Wathoni, N. "*Pengembangan Karakter Siswa dan Soft Skills Siswa Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri Jakarta*" dalam <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/447/1/2021NURLAILI%20WATHONI-2018.pdf> diakses hari Senin, tanggal 25 April 2022,

Yunarti, Y. "Pengembangan Pendidikan *Soft Skill* dalam Pembelajaran Statistik," *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 01 2016:

HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

Hasil Observasi, di SMK Muhammadiyah Bligo April Tahun 2022

Hasil Observasi SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 7 Oktober 2022

Hasil Observasi SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 12 Oktober 2022

Hasil Observasi SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 28 November 2022.

Hasil Observasi SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 5 Desember 2022.

Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 17 November 2022

Dokumentasi Profil SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 17 November 2022

Dokumen Lampiran Surat Keputusan Kepala sekolah No 328/Kep/IV.4AU/F/2022, diambil pada tanggal 28 November 2022

Dokument Surat Keputusan No 325/Kep/IV.4AU/F/2022 Tentang Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 28 November 2022

Ariska, Hasil wawancara di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 1 Desember 2022

Dian Noviana, Guru BK SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil tanggal 20 Oktober 2022

Dina Oktaviani, Guru PAI SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil tanggal 3 November 2022

Fatah Arifian, Kurikulum SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil tanggal 3 November 2022

Fahri Rosyada, Hasil wawancara di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 1 Desember 2022

Lukman Hakim, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 20 Oktober 2022

Heti Mustikawati, Hasil wawancara di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 1 Desember 2022

M. Zidan Erdiansyah, Hasil wawancara di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil pada tanggal 1 Desember 2022

Yoga Prayogi, Hasil wawancara di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, diambil Pada tanggal 28 November 2022

INTERNET

[https://www.gramedia.com/best-seller/attitude/amp/#aoh=16684212106517
&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s](https://www.gramedia.com/best-seller/attitude/amp/#aoh=16684212106517&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s)

<https://www.kompasiana.com/yogieyuswanto8303/5be19b3e12ae9422611b6e54/pentingnya-attitude-untuk-kehidupan-sehari-hari-dan-di-dunia-kerja>

Siswanto perbedaan pendidikan karakter dan pendidikan akhlak, pendidikan moral dan pendidikan nilai ,[https://siswantozhaes. Wordpress.com](https://siswantozhaes.wordpress.com).diakses pada tanggal 19 November 2022

Wijaya, H. dan Helaluddin, Hakekat Pendidikan Karakter dalam [https //repositorysttja-ffray.ac.id/publications/269450/hakikat-pendidikan karakter](https://repositorysttja-ffray.ac.id/publications/269450/hakikat-pendidikan-karakter)

Donikusumo<https://smkwidyanusantara.sch.id/read/5/pendidikan-karakter-pengertian-fungsi-tujuan-danurgensinya#:~:text=Tujuan%20Pendidikan%20Karakter,bertoleransi%2C%20dan%20bergotong%2Droyong>.
ong.

<https://smkwidyanusantara.sch.id/read/5/pendidikan-karakter-pengertian-fungsi-tujuan-danurgensinya#:~:text=Tujuan%20Pendidikan%20Karakter,bertoleransi%2C%20dan%20bergotong%2Droyong>.diakses tanggal 19 November 2022\



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-336/In.30/TU.Ps/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

12 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nur Khamidah
NIM : 5220054
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENDIDIKAN KARAKTER MELAUAI PENGEMBANGAN SOFT SKILL DAN ATTITUDE DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. PEKALONGAN
SMK MUHAMMADIYAH BLIGO
Alamat : Sapugarut Gang 7 Buaran Pekalongan 51171 Telp (0285) 441 5132

SURAT KETERANGAN

Nomor : 118/III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luqman Hakim, S.Pd
NBM : 1.106.687
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Sapugarut Gang 7 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Khamidah
NIM : 5220054
Fakultas : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE* Untuk Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Desember 2022
Kepala Sekolah

Luqman Hakim, S.Pd
NBM. 1.106.687



PEDOMAN WAWANCARA

A. **Lukman Hakim, S.Pd selaku Kepala Sekolah .**

1. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik?
 - a. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia?
 - e. Apakah dalm visi misi sekolah dikembangkan mengarah pada pengembangan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude*?
 - f. Bagaimana standar kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?
 - g. Bagaimana strategi sekolah untuk menanamkan ketrampilan yang dibutuhkan pada abad 21?

B. **Fatah Arifian S.Pd : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

1. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
 - a. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter

melalui *attitude* ?

- d. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

C. Fahri Rosyada, S.pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

1. Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
 - a. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

D. Dian Noviana, S.Pd Guru BK

1. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik?
 - a. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia?
 - e. Apakah dalam visi misi sekolah dikembangkan mengarah pada pengembangan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude*?
 - f. Bagaimana standar kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh

SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?

- g. Bagaimana strategi sekolah untuk menanamkan ketrampilan yang dibutuhkan pada abad 21?
2. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
 - a. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?
 3. Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
 - a. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

E. **Dina Oktaviana, S.Pd: Guru PAI**

1. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik?
 - a. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan

pendidikan karakter ?

- b. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia?
 - e. Apakah dalam visi misi sekolah dikembangkan mengarah pada pengembangan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude*?
 - f. Bagaimana standar kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?
 - g. Bagaimana strategi sekolah untuk menanamkan ketrampilan yang dibutuhkan pada abad 21?
2. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
- a. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?
3. Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
- a. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui

pengembangan *soft skill* ?

- c. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
- d. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

F. Yoga Prayogi, S.Pd: Guru Matematika

1. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
 - a. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

G. Ariska dan M. Zidan Ardiansyah selaku Peserta Didik SMK

1. Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
 - a. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

H. **Heti Mustikawati selaku Wali Siswa**

- I. Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?
 - a. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
 - b. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
 - c. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
 - d. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

CATATAN LAPANGAN 1

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 4 April 2022
Pukul : 10.30 – 11.00 WIB
Sumber : Letak SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Kegiatan

Setelah menyerahkan surat permohonan penelitian dan keterangan penelitian dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan kepada Kepala SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, peneliti mengamati kondisi lingkungan SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, baik di luar maupun di dalam SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.

Hasil

SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, merupakan sekolah swasta yang beralamat di Jalan Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, sedikit jauh dari Jalan raya tetapi untuk akses masuknya mudah. Saat ini di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan terdapat lima Jurusan antara lain; Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Farmasi Klinis dan Komunitas, dengan jumlah pesertanya banyak, gedungnya indah dan ruang kelas juga ruang untuk kegiatan kesiswaanya terlihat sudah lengkap. Kesan pertama yang saya rasakan diterima dengan ramah dan sopan, terlihat guru-guru dan peserta didik yang ada dilingkungan tersebut kelihatan damai dan nyaman.

CATATAN LAPANGAN 2

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 7 Oktober 2022
Pukul : 13.30 – 14.30 WIB
Sumber : Peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Kegiatan

Peneliti mengamati kegiatan dan perilaku peserta didik dalam beraktivitas baik di dalam kelas maupun diluar kelas setelah pembelajaran berlangsung, serta terlihat ada beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan diluar jam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.

Hasil

SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan, peserta didiknya terlihat disiplin dalam mengikuti setiap kegiatan baik didalam kelas maupun diluar kelas. Ketika ada orang baru datang walau tidak kenal bila berpapasan kelihatan ramah. Mereka banyak yang mengikuti kegiatan-kegiatan tambahan sehingga kelihatan sekali kalau peserta didik tersebut mempunyai karakter yang baik.

CATATAN LAPANGAN 3

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 12 Oktober 2022
Pukul : 13.30 – 14.30 WIB
Sumber : Kegiatan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Kegiatan

Peneliti hadir di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan dan bermaksud melihat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan peserta didik sebagai pelengkap data yang sebelumnya diambil dengan cara mengamati kegiatan peserta didik di lingkungan SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan.

Hasil

Terlihat diantara peserta didik melakukan kegiatan yang sangat kreatif dan inovatif yang menurut informasi yang peneliti dapatkan bahwa mereka melakukan sebuah kegiatan yang merupakan salah satu program dari SMK Muhammadiyah berupa kewirausahaan, dimana peserta didik dilatih untuk mandiri secara ekonomi dengan membua produk berupa *go for* es krim jahe.

CATATAN LAPANGAN 4

Jenis Kegiatan : Wawancara
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 20 Oktober 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
Sumber : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Pertanyaan:

1. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter ?

Karena membangun karakter merupakan salah satu pondasi kapasitas diri, jika seseorang memiliki karakter yang baik, maka segala tantangan yang ada didepanya akan dianggap menjadi salah satu pembelajaran untuk tumbuh dan berkembang.

2. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

Karena dengan *soft skill* peserta didik akan dibekali ketrampilan-ketrampilan yang sangat berguna sebagai modal bagi peserta didik untuk mempersiapkan dirinya terjun di masyarakat dalam bersaing untuk mendapatkan pekerjaan

3. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

Karena pendidikan karakter tanpa diikuti dengan *attitude* yang tidak baik, maka akan tumbuh karakter yang tidak baik juga.

4. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia?

Karena penguatan pendidikan karakter tidak akan bisa terbentuk apabila peserta didik tidak mempunyai akhlak yang baik. dengan akhlak yang baik

peserta didik akan menjadi manusia yang sempurna karena kebaikan akhlaknya.

5. Apakah dalam visi misi sekolah dikembangkan mengarah pada pengembangan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia?

Yaa, Visi misi dikembangkan mengarah kepada penguatan pendidikan karakter juga ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki oleh semua peserta didik, sehingga disamping mempunyai kompetensi keilmuan juga mempunyai kompetensi yang ada didalam dirinya.

6. Bagaimana standar kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?

Standar kompetensi kelulusan di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan bahwa peserta didik mempunyai karakter yang baik, mempunyai ketrampilan dan mempunyai akhlak sehingga dapat diterima dimasyarakat.

7. Bagaimana strategi sekolah untuk menanamkan ketrampilan yang dibutuhkan pada abad 21?

Strategi sekolah dalam menanamkan ketrampilan yang dibutuhkan di abad 21 ini, dengan brand go for it, lakukan apa yang kamu mau selama itu baik bagimu, dan mengarahkan mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif baik dibidang pendidikan maupun non pendidikan.

CATATAN LAPANGAN 5

Jenis Kegiatan : Wawancara
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 20 Oktober 2022
Pukul : 11.00 – 11.30 WIB
Sumber : Guru BK SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Pertanyaan:

1. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik?
 - a. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter ?

Untuk membangun bangsa yang tangguh dizaman globalisasi dan modernisasi ini
 - b. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

Untuk menunjang peserta didik mampu bagi mereka untuk mencapai kesuksesannya.
 - a. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

Supaya pesera didik mempunyai adab sopan santun yang lebih baik lagi sehingga dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang baik
 - b. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia?

Dengan akhlak mulia akan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi peserta didik
 - c. Apakah dalam visi misi sekolah dikembangkan mengarah pada pengembangan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude*?

Iya karena visi misi merupakan salah satu pedoman yang

dijadikan arah untuk menggapai sebuah cita-cita, yaitu peserta didik yang mempunyaikarakter baik, punya ketrampilan *attitude* dan berakhlak mulia.

2. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

a. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?

Proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter bisa dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas

b. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

Proses pengembangan *soft skill* dengan merek diberi ketrampilan-ketrampilan diabad 21 contohnya melakukan kegiatan yang kemudian mereka akan menghasilna sebuah produk.

a. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

Peserta didik pertama diberi pembelajaran dahulu kemudian setelah itu konsep mpembelajaran dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembinaan-pembinaan termasuk juga keteladanan

b. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

Melalui pelatihan-pelatihan pembiasaan pembiasaan juga keteladanan.

3. Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

a. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?

Peserta didik semakin mempunyai karakter yang baik. Lemah lembut sopan, semakin terlihat disiplin pada saat melakukan aktivitas kegiatan di sekolah

b. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

Peserta didik mempunyai ketrampilan-ketrampilan yang dapat dijadikan modal dalam mencapai kesuksesan

c. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

Peserta didik terlihat semakin ramah dalam bersikap dan tidak membeda-bedakan orang yang satu dengan lainnya.

d. Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

Peserta didik semakin giat dalam melaksanakan ibadah kepada Allah, berbuat baik kepada sesama manusia juga berbuat baik kepada diri sendiri

CATATAN LAPANGAN 5

Jenis Kegiatan : Wawancara
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 3 November 2022
Pukul : 10.00 – 10.30 WIB
Sumber : Guru PAI SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

1. Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik?

Adanya penguatan pendidikan karakter itu dalam rangka pembentukan perilaku peserta didik yang sebelumnya kurang mampu menjadi baik dan berubah menjadi lebih baik, sebagai guru agama Islam selain memberikan ilmu agama juga membentuk karakter peserta didik sesuai syariat Islam dan budaya sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan. Pembentukan karakter tersebut dengan cara menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik agar bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia, baik bagi dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungannya

2. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui akhlak mulia adalah dengan melaksanakan pembiasaan berupa shalat dhuha dan ada kultum dan doa bersama, shalat dhuhur berjamaah juga shalat sunah, kemudian ada jumat munajat, juga ada kegiatan rutin berupa olahraga bersama, diberikanya contoh keteladanan dengan disiplin waktu, ramah dan tidak membeda-bedakan guru, tenaga kependidikan maupun satpam yang ada dilingkungan sekolah

3. Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

Peserta didik terlihat semakin mempunyai karakter yang baik, mempunyai ketrampilan ketrampilan *soft skill* disamping *hard skill* dan lebih giat dalam beribadah serta berbakti pada orang tua guru dan tidak membeda-bedakan teman.

CATATAN LAPANGAN 6

Jenis Kegiatan : Wawancara
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 3 Oktober 2022
Pukul : 10.30 – 11.00 WIB
Sumber : Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

1. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

Bahwa pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan antara lain: kegiatan pembiasaan, yang meliputi kegiatan rutin, spontan, terprogram dan keteladanan, pengkondisian, kegiatan intrakurikuler ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan melalui pembelajaran. Selain itu nilai-nilai karakter juga dapat ditumbuhkan dengan memasukan pada program kegiatan yang ada di sekolah. Implementasi nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui :pembelajaran di kelas yaitu pada semua mata pelajaran, pendidikan ekstrakurikuler, melalui budaya sekolah, dan kegiatan pembiasaan dalam keseharian di rumah

CATATAN LAPANGAN 7

Jenis Kegiatan : Studi Dokumentasi
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 17 November 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
Sumber : Dokumen KTSP SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Kegiatan

Sesuai dengan arahan bapak Fatah Arifianto, untuk melengkapi keperluan Penelitian diperlukan KTSP, disuruh menemui bagian humas SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan yaitu ibu Anisah, S,Pd

Hasil.

Peneliti mendapatkan dokumen berupa kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berisi data-data lengkap kaitanya dengan penelitian.

CATATAN LAPANGAN 8

Jenis Kegiatan : Wawancara Studi Dokumentasi dan Observasi
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 28 November 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
Sumber : Guru Matematika, Dokumen, Pelaksanaan pembiasaan peserta didik

Kegiatan

Datang ke SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan berkaitan dengan melengkapi dokumen tentang soft skill yang dipraktekkan dalam pembelajaran matematika, setelah menemui guru matematika, diterangkan proses pembelajaran matematika yang didalamnya ada ketrampilan penyelesaian masalah, untuk mempermudahnya oleh bapak yoga prayogi selaku guru matematika diberikan contoh RPP. kemudian mempelajari dokumen-dokumen lainya serta mengamati pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik.

Hasil

Peneliti mempelajari dokumen RPP dan kemudian memintanya untuk dijadikan pedoman guna kelengkapan dokumen peneliti. Disamping RPP juga Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan dikaenakan peneliti memerlukan informasi lebih lanjut terkait dengan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini

CATATAN LAPANGAN 9

Jenis Kegiatan : Wawancara
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 1 Desember 2022
Pukul : 11.00 – 11.30 WIB
Sumber : Waka kesiswaan, Peserta didik, dan wali siswa.

A. Pertanyaan

Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

B. Jawaban

1. Waka kesiswaan

Implikasi penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude*, peserta didik mempunyai karakter disiplin dan tanggungjawab semakin meningkat serta mempunyai kompetensi berupa: dapat memecahkan masalah, kecakapan berpikir kritis, mempunyai kreatifitas yang tinggi, bisa berinovasi dalam segala bidang sesuai keahliannya, mempunyai kecakapan berkomunikasi dan bisa berbicara ditempat umum, serta dapat bekerjasama dan berkolaborasi serta mempunyai mitra kerja yang baik. semakin meningkatnya karakter religius. Sedangkan untuk pembinaan peserta didik yang melanggar aturan diberikanya hukuman yang sifatnya mendidik

2. Peserta Didik 1

Terdapat perubahan dalam diri selama bersekolah di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan. Merasa lebih banyak teman, punya rasa tanggungjawab yang tinggi ketika diberi tugas, lebih semangat dalam belajar karena bertemu dengan guru-guru dan teman-teman yang mempunyai sifat yang ramah. Melaksanakan shalat dhuha shalat dhuhur dan membaca Alquran secara rutin, mempunyai ketrampilan-ketrampilan

khusus yang didapat dari SMK yang nantinya akan saya praktekan dalam kehidupan saya

3. Peserta didik 2

Saya menjadi lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan lebih patuh kepada orang tua dan guru. Lebih mencintai pada tanah air dan menjadi anak yang mandiri dan bertanggungjawab, serta menjadi anak yang peduli dan bertoleransi terhadap orang lain, serta memiliki jiwa kewirausahaan. Dengan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan soft skill saya akan lebih bisa bersaing didunia kerja. Dengan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui attitude menjadikan saya lebih hormat lagi kepada orangtua dan guru serta orang yang lebih tua.dengan penguatan pendidikan karakter dampaknya sangat bagus untuk karakter saya”

4. Wali Siswa.

Dengan memperhatikan perubahan anaknya yang terjadi, dimana anaknya setiap hari mulai rutin bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh secara berjamaah dimasjid, kemudian membantu pekerjaan orang tua dan lebih mandiri. ketika akan berangkat kesekolah berpamitan terlebih dahulu dan ketika berbicara dengan sopan santun serta bisa menghormati orangtua juga tetangga sekitarnya

CATATAN LAPANGAN 10

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 5 Desember 2022
Pukul : 11.00 – 11.30 WIB
Sumber : Peserta Didik.

Kegiatan

Peneliti datang ke SMK Muhammadiyah untuk mencari data mengamati kegiatan-kegiatan berkaitan kegiatan peserta didik,

Hasil

Terdapat kegiatan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dengan lima nilai karakter utama yaitu nasionalis, religius, mandiri, integritas dan gotong royong.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Lukman Hakim, S.Pd (Kepala Sekolah)
Tempat : Ruang Tamu kantor Kepala Sekolah
Tanggal : 20 Oktober 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah (KS)

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter ?

KS : Karena membangun karakter merupakan salah satu pondasi kapasitas diri, jika seseorang memiliki karakter yang baik, maka segala segala tantangan yang ada didepanya akan dianggap menjadi salah satu pembelajaran untuk tumbuh dan berkembang.

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

KS : Karena dengan *soft skill* peserta didik akan dibekali ketrampilan-ketrampilan yang sangat berguna sebagai modal bagi peserta didik untuk mempersiapkan dirinya terjun di masyarakat dalam bersaing untuk mendapatkan pekerjaan

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

KS : Karena pendidikan karakter tanpa diikuti dengan *attitude* yang tidak baik, maka akan tumbuh karakter yang tidak baik juga.

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membentuk akhlak mulia?

KS : Karena penguatan pendidikan karakter tidak akan bisa terbentuk apabila peserta didik tidak mempunyai akhlak yang baik. dengan akhlak yang baik peserta didik akan menjadi manusia yang sempurna karena kebaikan akhlaknya.

Peneliti : Apakah dalam visi misi sekolah dikembangkan mengarah pada pengembangan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan *attitude*

untuk membina akhlak mulia?

- KS : Yaa, Visi misi dikembangkan mengarah kepada penguatan pendidikan karakter juga ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki oleh semua peserta didik, sehingga disamping mempunyai kompetensi keilmuan juga mempunyai kompetensi yang ada didalam dirinya.
- Peneliti : Bagaimana standar kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan?
- KS : Standar kompetensi kelulusan di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan bahwa peserta didik mempunyai karakter yang baik, mempunyai ketrampilan dan mempunyai akhlak sehingga dapat diterima dimasyarakat.
- Peneliti : Bagaimana strategi sekolah untuk menanamkan ketrampilan yang dibutuhkan pada abad 21?
- KS : Strategi sekolah dalam menanamkan ketrampilan yang dibutuhkan di abad 21 ini, dengan brand *go for it*, lakukan apa yang kamu mau selama itu baik bagimu, dan mengarahkan mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif baik dibidang pendidikan maupun nan pendidikan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dian Noviana, S.Pd (Guru BK)

Tempat : Ruang BK

Tanggal : 20 Oktober 2022

Pukul : 11.00 – 11.30 WIB

Rumusan Masalah 1.

Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik?

Hasil Wawancara dengan Guru BK

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter ?

Guru BK : Untuk membangun bangsa yang tangguh dizaman globalisasi dan modernisasi ini

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

Guru BK : Untuk menunjang peserta didik mampu bagi mereka untuk mencapai kesuksesanya.

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

Guru BK : Supaya pesera didik mempunyai adab sopan santun yang lebih baik lagi sehingga dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang baik

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia?

Guru BK : Dengan akhlak mulia akan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi peserta didik

Peneliti : Apakah dalam visi misi sekolah dikembangkan mengarah pada pengembangan penguatan pendidikan karakter, *soft skill* dan

attitude?

Guru BK : Iya karena visi misi merupakan salah satu pedoman yang dijadikan arah untuk menggapai sebuah cita-cita, yaitu peserta didik yang mempunyaikarakter baik, punya ketrampilan *attitude* dan berakhlak mulia.

Rumusan Masalah 2

Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?

Guru BK : Proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter bisa dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

Guru BK : Proses pengembangan *soft skill* dengan merek diberi ketrampilanketrampilan diabad 21 contohnya melakukan kegiatan yang kemudian mereka akan menghasilna sebuah produk.

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

Guru BK : Peserta didik pertama diberi pembelajaran dahulu kemudian setelah itu konsep mpembelajaran dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembinaan-pembinaan termasuk juga keteladanan

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

Guru BK : Kalau di SMK Muhammadiyah ini melalui pelatihan-pelatihan pembiasaan pembiasaan juga keteladanan.

Rumusan Masalah 3

Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
- Guru BK : Peserta didik semakin mempunyai karakter yang baik. Lemah lembut sopan, semakin terlihat disiplin pada saat melakukan aktivitas kegiatan disekolah
- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
- Guru BK : Peserta didik mempunyai ketrampilan-ketrampilan yang dapat dijadikan modal dalam mencapai kesuksesan
- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
- Guru BK : Peserta didik terlihat semakin ramah dalam bersikap dan tidak membeda-bedakan orang yang satu dengan lainnya.
- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?
- Guru BK : Peserta didik semakin giat dalam melaksanakan ibadah kepada Allah, berbuat baik kepada sesama manusia juga berbuat baik kepada diri sendiri

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dina Noviana, S.Pd (Guru PAI)
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 3 November 2022
Pukul : 10.00 – 10.30 WIB

Rumusan Masalah 1

Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik

Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter ?
Guru PAI : Adanya penguatan pendidikan karakter itu dalam rangka pembentukan perilaku peserta didik
Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
Guru PAI : Untuk menambah ketrampilan berupa kecerdasan emosional
Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
Guru PAI : Supaya peserta didik mempunyai sikap yang baik
Peneliti : Mengapa SMK Muhammadiyah Bligo menerapkan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia?
Guru PAI : Agar peserta didik menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia, baik bagi dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungannya

Rumusan Masalah 2

Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membentuk akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
- Guru PAI : Melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan baik didalam kelas maupun luar kelas misalnya sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, membaca Al Quran.
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
- Guru PAI: Melalui pembiasaan pembiasaan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan kejujuran, tawadhu keikhlasan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude*?
- Guru PAI : Dengan keteladanan berupa ramah kepada guru teman dan tidak membeda-bedakan orang.
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik
- Guru PAI : Dengan pembinaan-pembinaan keagamaan misal dengan berbakti orang tua adalah sebuah kewajiban, melaksanakan ibadah adalah sebuah keharusan.

Rumusan Masalah 3

Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan ?

- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
- Guru PAI : Peserta didik menjadi lebih berkarakter
- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

- Guru PAI : Peserta didik menjadi pribadi yang bisa mempunyai kecerdasan secara emosional, bisa membawa diri dan menempatkan diri
- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
- Guru PAI : Peserta didik menjadi punya sikap yang baik
- Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?
- Guru PAI : Peserta didik terlihat menjadi anak-anak yang ibadahnya semakin kuat, berbakti sama orang tua dan menghormati orang lain.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fatah Arifian, S.Pd (Waka Kurikulum)
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 3 Oktober 2022
Pukul : 10.30 – 11.00 WIB

Rumusan Masalah 2

Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Hasil Wawancara dengan waka kurikulum

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
Wakur : Melalui pembiasaan yang antara lain dengan kegiatan spontan, kegiatan rutin , kegiatan terprogram dengan lima karakter utama
Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
Wakur : Melalui ketrampilan ketrampilan abad 21 yaitu ketrampilan menyelesaikan masalah, menjalin kolaborasi, ketrampilan berkomunikasi, ketrampilan berinovasi dan berkreatif
Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
Wakur: Melalui kegiatan-kegiatan keteladanan yang dicontohkan kepada peserta didik dimana guru dijadikan *role model* buat peserta didik
Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?
Wakur : Dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan baik didalam kelas maupun diluar kelas yang mencerminkan akhlak mulia.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Yoga Prayogi, S.Pd (Guru Matematika)
Tempat : Via WA
Tanggal : 28 November 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

Rumusan Masalah 2

Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Hasil Wawancara Guru Matematika

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran matematika

Guru Matematika : proses pembelajaran matematika yang didalamnya ada ketrampilan penyelesaian masalah, untuk mempermudah bapak yoga prayogi selaku guru matematika diberikan contoh RPP. kemudian mempelajari dokumen-dokumen lainya serta mengamati pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fahri Rosyada, S.Pd (Kesiswaan)
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 1 Desember 2022
Pukul : 11.00 – 11.30 WIB

Rumusan Masalah 3

Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Hasil Wawancara Kesiswaan

Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter?
Kesiswaan : Implikasi penguatan pendidikan karakter melalui *soft skill* dan *attitude*, peserta didik mempunyai karakter disiplin dan tanggungjawab semakin meningkat
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
Kesiswaan : serta mempunyai kompetensi berupa: dapat memecahkan masalah, kecakapan berpikir kritis, mempunyai kreatifitas yang tinggi, bisa berinovasi dalam segala bidang sesuai keahliannya, mempunyai kecakapan berkomunikasi dan bisa berbicara ditempat umum, serta dapat bekerjasama dan berkolaborasi serta mempunyai mitra kerja yang baik. semakin meningkatnya karakter religius.
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* dalam membina akhlak mulia
Kesiswaan : Anak-anak menjadi baik, ramah dan tidak membeda-bedakan orang lain serta lebih meningkatkan keimanan kepada Allah, lebih menghormati orang lain dan bisa menjaga dirinya dengan ibadah.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ariska (Peserta Didik)
Tempat : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Tanggal : 1 Desember 2022
Pukul : 11.00 – 11.30 WIB

Rumusan Masalah 3

Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Hasil Wawancara dengan Peserta didik 1

Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
Peserta didik : Terdapat perubahan dalam diri, Saya lebih mempunyai karakter yang baik
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
Peserta didik : Saya mendapatkan pembelajaran ketrampilan ketrampilan *soft skill* yang akan saya praktekkan di kehidupan saya nantinya
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude*.
Peserta didik : Menjadi lebih baik dalam bersikap. Dan merasa senang sekali karena gurunya ramah-ramah
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?
Peserta didik : Saya menjadi lebih rajin dalam beribadah, dan lebih berusaha berbuat baik pada orang lain.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : M.. Zidan Ardiansyah (Peserta Didik)
Tempat : Via WA
Tanggal : 1 Desember 2022
Pukul : 11.00 – 11.30 WIB

Rumusan Masalah 3

Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Hasil Wawancara dengan peserta didik 2

Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?
Peserta Didik : Mempunyai karakter baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan Lebih mencintai pada tanah air dan menjadi anak yang mandiri dan bertanggungjawab, serta menjadi anak yang peduli dan bertoleransi terhadap orang lain
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?
Peserta Didik : Mempunyai ketrampilan-ketrampilan dan saya memiliki jiwa kewirausahaan lebih bisa bersaing didunia kerja
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?
Peserta Didik : Penguatan pendidikan karakter melalui attitude menjadikan saya lebih hormat lagi kepada orangtua dan guru serta orang yang lebih tua
Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik?
Peserta didik : lebih patuh kepada orang tua dan guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Heti Mustikawati (Wali Siswa)

Tempat : Via WA

Tanggal : 1 Desember 2022

Pukul : 11.00 – 11.30 WIB

Rumusan Masalah 3

Bagaimana implikasi /dampak penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* dan *attitude* untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan

Hasil Wawancara dengan wali siswa

Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ?

Wali siswa : Anak saya menjadi baik pada saya

Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan *soft skill* ?

Wali siswa : Kalau diajak komunikasi dengan saya, lebih mempunyai ketrampilan-ketrampilan contoh memasak, menata tempat tidur dengan hiasan-hiasan yang lebih menarik

Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *attitude* ?

Wali siswa : Lebih hormat kepada orang tua dan lebih menyayangi adek adeknya.

Peneliti : Bagaimana implikasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter untuk membina akhlak mulia peserta didik ?

Wali Siswa : Shalat menjadi lebih rajin, mengaji rutin.



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) SMK MUHAMMADIYAH BLIGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Wujudkan
mimpimu.

GO!

for it.

KURIKULUM

SMK MUHAMMADIYAH BLIGO

KABUPATEN PEKALONGAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Bidang Keahlian : **Bisnis dan Manajemen**
Program Keahlian : **Akuntansi dan**
Keuangan
Kompetensi Keahlian : **Akuntansi dan Keuangan**
Lembaga

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN

SMK MUHAMMADIYAH BLIGO

Alamat : Jl. Sapugarut Gg. 7 Kec. Buaran – Kab. Pekalongan

Telp. (0285) 4415132 Fax. (0285) 4415132 ✉ 51171
E-mail : smkm_bligo@yahoo.com Webside : www.smkmbligo.sch.id

**SURAT PENETAPAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luqman Hakim, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SMK MUHAMMADIYAH BLIGO

Menetapkan dokumen kurikulum SMK MUHAMMADIYAH BLIGO dinyatakan berlaku untuk tahun pelajaran 2022/2023.

Demikian penetapan KTSP ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kurikulum di SMK MUHAMMADIYAH BLIGO.

Kabupaten Pekalongan, 28 Juni 2022

Mengesahui :
Komite Sekolah

H. Suharyanto Zaidun, S.Pd.

Yang Menetapkan,
Kepala Sekolah

Luqman Hakim, S.Pd.
NIP. -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, SMK Muhammadiyah Bligo telah menyusun Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sekaligus juga penerapan Kurikulum 2013. Penyusunan Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini merupakan salah satu upaya mengoptimalkan kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah, sesuai dengan karakteristik daerah dan lingkungan serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Muhammadiyah Bligo telah selesai disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 464/D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kelompok Muatan Nasional (A), Muatan

Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3), Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 07/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil belajar oleh Pemerintah.

Pengembangan KTSP SMK Muhammadiyah Bligo ini digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di SMK Muhammadiyah Bligo dalam mengembangkan program pendidikan.

Dalam menyusun Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah Bligo, kami telah mendapat bantuan dari pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, untuk itu pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh unsur yang telah membantu kami dalam menyusun dan menyelesaikan KTSP ini.

Penyusunan KTSP ini telah diupayakan secara maksimal dengan mengungkap dan memperhatikan sumber daya yang dimiliki, namun kami menyadari bahwa KTSP ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran

yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan diwaktu yang akan datang. Terima kasih.

Pekalongan, Juni 2022
Kepala SMK Muhammadiyah Bligo

Luqman Hakim, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENETAPAN
LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Tujuan Penyusunan dan Pengembangan KTSP .

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN

- A. Standar Kompetensi Lulusan
- B. Visi Satuan Pendidikan
- C. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan SMK Muhammadiyah Bligo
- E. Tujuan Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- F. Deskripsi KKNi dan Skema Sertifikasi
- G. Profil Lulusan SMK Muhammadiyah Bligo

BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

- A. Struktur Kurikulum
- B. Muatan Lokal

- C. Pengembangan Diri
- D. Pengaturan Beban Belajar dan Beban Kerja Pendidik
- E. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
- F. Gerakan Literasi Sekolah
- G. Gerakan Sekolah Sehat
- H. Pembelajaran Abad 21

BAB IV PENGELOLAAN, PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN

PEBELAJARAN

- A. Penyelarasan Kurikulum
- B. Pengaturan Rencana Pembelajaran
- C. Pelaksanaan Pembelajaran
- D. Penilaian

BAB V KALENDER PENDIDIKAN

- A. Kalender Pendidikan SMK Muhammadiyah Bligo

BAB VI PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Kondisi Rasional Pengembangan KTSP SMK Muhammadiyah Bligo

Kurikulum di SMK Muhammadiyah Bligo dikembangkan berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik dan potensi daerah sehingga mampu diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Hal itu sesuai dengan kewajiban sekolah melakukan usaha memberdayakan potensi yang ada di SMK Muhammadiyah Bligo dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai sekolah menengah kejuruan dengan program 3 tahun, SMK Muhammadiyah Bligo terus berupaya melakukan langkah konkrit peningkatan mutu pendidikan dengan cara pemberdayaan sekolah agar mampu berperan sebagai subyek penyelenggara pendidikan dengan menyajikan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dalam hal ini sekolah diberi kewenangan dan peran yang luas untuk merancang dan melaksanakan pendidikan sesuai dengan potensi dan kondisi masing-masing dengan tetap mengacu pada standar minimal yang ditetapkan pemerintah melalui Standar Nasional Pendidikan (SNP).

SMK Muhammadiyah Bligo telah menyusun dan melaksanakan program pemenuhan SNP yang realistis dan sesuai kondisi nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia baik di dalam maupun di luar sekolah dengan melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah. Berikut secara terperinci kondisi nyata di SMK Muhammadiyah Bligo dengan mengembangkan 8 standar:

1) Standar Isi

Penyusunan Kurikulum di SMK Muhammadiyah Bligo dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum terutama prinsip berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya dengan pedoman penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BSNP. Pengembangan muatan lokal diatur oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah yaitu Bahasa Daerah, Bahasa Jawa. Selain itu, sekolah yang berbasis agama ini pun mengembangkan muatan lokal Bahasa Arab untuk menunjang kemampuan berbahasa para peserta didiknya. Kelima

program keahlian pun mengembangkan muatan lokal sesuai dengan karakteristik jurusan masing-masing dengan melibatkan unsur guru dan DU/DI melalui sinkronisasi kurikulum.

2) Standar Kompetensi Kelulusan

Kompetensi kelulusan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bligo dilakukan dengan pemetaan Kompetensi Dasar tiap mata pelajaran dengan menyesuaikan dengan latar belakang kondisi siswa dan karakter masing-masing siswa. Namun ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, di antaranya kurang maksimalnya pengalaman siswa dalam diskusi, pemecahan masalah dan memanfaatkan sumber belajar. selain kendala tersebut beberapa hal juga mengalami perkembangan yang cukup bagus, di antaranya dalam mendapatkan informasi para peserta didik sudah memiliki pengalaman yang memadai baik melalui kunjungan-kunjungan ke tempat yang relevan dan sarana *Wifi* untuk mengakses internet sudah tersedia maksimal di setiap sudut ruangan sekolah. Peserta didik pun mampu mengekspresikan diri dan karyanya melalui seni dan budaya. Dalam segi prestasi akademik dan non-akademik pun meningkat, banyak penghargaan dan piala yang didapatkan dari berbagai lomba dan kejuaraan. Para lulusan pun mulai melanjutkan ke perguruan tinggi negeri walaupun jumlahnya belum banyak disebabkan factor persaingan dan minta peserta didik untuk langsung masuk ke dunia kerja.

3) Standar Proses

Proses pengembangan kurikulum di SMK Muhammadiyah Bligo menekankan pada penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik, meliputi penyusunan silabus, RPP, dan bahan ajar dengan monitoring berupa supervisi administrasi perangkat guru dan kunjungan kelas (*class visit*). Silabus dan RPP kurikulum 2013 dikembangkan secara mandiri dengan presentase 90%. Semua tenaga pendidik telah 100% menyiapkan silabus dan RPP sebelum tahun ajaran baru.

4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah Bligo dilakukan secara optimal, agar mampu mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimilikinya sebagai penunjang tercapainya pendidikan yang berkualitas. Sekolah mendukung setiap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ingin meningkatkan pendidikannya lebih tinggi. Selain itu baik pendidik dan tenaga kependidikan diberi kesempatan mengikuti pelatihan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya masing-masing. Tenaga pendidik yang berkualifikasi S1 sebanyak 90% dan 9% berkualifikasi S2. Sebanyak 39% tenaga pendidik sudah lulus sertifikasi profesi dan sebanyak tenaga pendidik 13% orang tenaga pendidik telah menjadi Assesor Kompetensi. Semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan familiar dengan TIK. Lulusan SMK Muhammadiyah Bligo 16% yang melanjutkan ke PTN, 41% yang bekerja dan sisanya lain-lain

5) Standar Sarana dan Prasana

SMK Muhammadiyah Bligo selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui sarana dan prasarana yaitu dengan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan bagi para peserta didik maupun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah Bligo :

- a. Memiliki ruang perpustakaan yang lengkap
- b. Memiliki ruang teori, ruangan praktik
- c. Memiliki masing-masing ruangan guru program keahlian
- d. Memiliki lab IPA dan KKPI
- e. Memiliki tempat beribadah /Masjid
- f. Memiliki ruang seni, ruang Band/studio band
- g. Memiliki ruang kreasi (*Crative Corner*)
- h. Memiliki ruang OSIS, ruang UKS
- i. Memiliki lapangan Volly, Basket, Futsal
- j. Memiliki ruang BP/BK (dilengkapi ruang konsultasi pribadi yang kedap suara)
- k. Memiliki aula rapat

- l. Memiliki ruang pantau dan kendali (*command center*)
- m. Akses Internet yang baik

6) Standar Pengelolaan

Sangatlah penting bagi sekolah untuk menerapkan pengelolaan sekolah dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada. SMK Muhammadiyah Bligo telah menerapkan pengelolaan manajemen berbasis sekolah yang hasilnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan monitoring secara periodik dapat diketahui bahwa baru 90 % program sekolah yang terlaksana. Sekolah telah memiliki struktur organisasi yang dilengkapi dengan uraian tugas yang lengkap.

7) Standar Pembiayaan

Sebelum tahun ajaran baru SMK Muhammadiyah Bligo menyusun RAPB sekolah dengan memerhatikan beberapa pengeluaran pada tahun sebelumnya dan menyesuaikan dengan pendapatan yang akan diterima. Pengelolaan sumber dana belum terlalu optimal dan sebanyak 80% peserta didik menunggak pembayaran administrasi sekolah setiap bulan. Laporan keuangan telah disampaikan ke semua yang berkepentingan secara periodik.

8) Standar Penilaian

Para tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah Bligo sebanyak 90% telah mampu mengembangkan instrument dan pedoman penilaian. Para tenaga pendidik telah mampu melaksanakan dan mengolah penilaian terhadap peserta didik dengan prosedur yang berlaku di SMK Muhammadiyah Bligo yang selanjutnya nilai tersebut akan disampaikan kepada para wali murid. Sebanyak 100% guru menyusun rancangan jadwal penilaian dan remedial, namun hanya 80% yang dapat melaksanakan kegiatan remedial.

2. Kondisi Ideal dalam Pembelajaran

Kondisi ideal dalam pendidikan terlihat dari peningkatan kualitas pendidikan berbasis pada sekolah. Sekolah akan mengataui masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya dengan mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan system penilaian.

Sekolah dengan kondisi yang ideal harus mampu memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) sesuai dengan peraturan – peraturan pemerintah yang berlaku. Adapun penjabaran delapan standar tersebut :

1) Standar Isi

Pemenuhan Standar Isi dapat dilaksanakan melalui pengembangan dan pemberlakuan KTSP sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku; mensosialisasikan KTSP baik internal maupun eksternal; mengevaluasi dan memvalidasi dokumen KTSP secara periodik.

2) Standar Kompetensi Kelulusan

Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan dapat dilaksanakan melalui pemetaan SKL satuan pendidikan, SKL kelompok mapel dan SKL mata pelajaran (keterkaitannya dengan SK dan KD dalam SI); memanfaatkan hasil Ujian Sekolah dan Uji Kompetensi Keahlian dalam penyusunan program perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan.

3) Standar Proses

Pemenuhan Standar Proses dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kelengkapan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, dan bahan Ajar); optimalisasi sarana prasarana dan lingkungan yang tersedia baik di dalam maupun diluar sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran; optimalisasi pengawasan proses pembelajaran; dan tindak lanjut perbaikan pelaksanaan pembelajaran secara periodik

4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan yang ada, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemanfaatan sumber daya manusia yang ada di luar sekolah (kerjasama dengan instansi lain), serta pengusulan mutasi antar sekolah dan atau pengangkatan guru yang dibutuhkan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi.

5) Standar Sarana dan Prasarana

Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana dapat dilaksanakan melalui optimalisasi penggunaan, pemeliharaan dan perawatan sarana yang ada, penghapusan atau hibah ke sekolah lain yang memerlukan dan atau penambahan sarana prasarana baru.

6) Standar Pengelolaan

Pemenuhan Standar Pengelolaan dapat dilaksanakan melalui optimalisasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai kewenangan sekolah; menerapkan prinsip manajemen berbasis sekolah dalam keseluruhan proses pengelolaan sekolah; penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja; melaksanakan validasi/perbaikan program kerja secara periodik; meningkatkan peran serta para pembina mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, pusat, dan atau masyarakat dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan

7) Standar Pembiayaan

Pemenuhan Standar Pembiayaan di setiap satuan pendidikan dapat dilaksanakan melalui optimalisasi seluruh dana yang diterima oleh sekolah baik melalui dana APBD, APBN maupun dana dari masyarakat; pengelolaan pembiayaan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

8) Standar Penilaian

Pemenuhan Standar Penilaian melalui peningkatan kualitas dan kelengkapan perangkat penilaian; melaksanakan dan mengelola hasil

penilaian peserta didik sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku;penyampaian hasil penilaian peserta didik kepada orang tua dan pihak lain yang berkepentingan

3. Potensi , Tantangan dan Karakteristik SMK Muhammadiyah Bligo

Pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan dengan mengembangkan beberapa potensi dan karakteristik yang melekat pada sekolah itu sendiri. Potensi-potensi yang terdapat di SMK Muhammadiyah Bligo di antaranya adalah potensi sumber daya manusia, sarana prasarana yang lengkap, kondisi lingkungan, partisipasi masyarakat, dan dukungan dari dunia usaha/ dunia industri.

Sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan S1 dan S2 yang linear dengan mata pelajaran yang diampu dan tenaga pendidik profesional yang komitmen untuk terus memajukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai pun ikut berperan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Dukungan dan partisipasi masyarakat serta kondisi lingkungan yang kondusif menjadi peran penting dalam mewujudkan kurikulum yang ideal. Selain itu melalui sinkronisasi kurikulum dengan Dunia Usaha/Dunia Industri, peserta didik diberikan pendidikan sesuai dengan lapangan pekerjaan yang kelak akan dimasuki setelah lulus sekolah.

SMK Muhammadiyah Bligo sebagai satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan program 3 tahun membutuhkan kurikulum implementatif yang relevan dan cocok dengan kebutuhan peserta didik dan seluruh stakeholders serta siap diimplementasikan oleh SMK Muhammadiyah Bligo guna memberi pengalaman belajar bermakna dan berdampak besar bagi peserta didik. Kurikulum SMK Muhammadiyah Bligo dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan potensi daerah atau potensi sekolah dan untuk memberi solusi tantangan internal dan eksternal.

Kurikulum implementatif dikembangkan dan dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah Bligo diwujudkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disebut dengan KTSP SMK Muhammadiyah Bligo. KTSP

SMK Muhammadiyah Bligo merupakan Kurikulum 2013 yang dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

1) Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan.

2) Tantangan Eksternal

Tantangan masa depan antara lain terkait dengan globalisasi industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *World Trade Organization* (WTO), *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) Economic Community (AEC), *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), dan *ASEAN FreeTrade Area*(AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknoains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan.

3) Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum 2013 didasarkan pada penyempurnaan pola pikir berikut:

- a) Dari berpusat pada guru menuju berpusat pada peserta didik dimana peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
- b) Dari pembelajaran satu arah menuju interaktif: dari pola interaksi guru-peserta didik ke pola guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya.
- c) Dari pembelajaran terisolasi menuju lingkungan jejaring: peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet.
- d) Dari pasif menuju aktif mencari: pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains.

- e) Dari maya/abstrak menuju konteks dunia nyata: belajar harus berubah dari sesuatu yang bersifat abstrak semata dalam bentuk teori, hukum, fakta ke aplikasi dari teori, hukum, prosedur, sikap, dan tindakan yang digunakan dalam kehidupan sehari dan dari lingkungan terdekat peserta didik ke lingkungan terjauh.
- f) Dari pembelajaran pribadi menuju pembelajaran berbasis tim: belajar tidak lagi bertumpu pada pembelajaran pribadi dimana peserta didik belajar sendiri-sendiri, walaupun duduk bersama di kelas, menjadi belajar bersama teman sekelas dalam suatu tim kolaboratif.
- g) Dari luas dan umum menuju materi yang sedikit dan mendalam: kehidupan abad ke-21 menuntut pendalaman pada kemampuan melakukan sesuatu/kompetensi dan penguasaan materi yang mendalam untuk memungkinkan terjadinya “*transfer of learning*” sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang memungkinkan mereka menjadi pembelajar aktif yang mandiri.
- h) Dari alat tunggal menuju alat multimedia: pembelajaran perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungan alam, sosial, dan teknologi yang dapat menyematani keterbatasan pada ruang dan waktu.
- i) Dari produksi massa menuju kebutuhan pelanggan: pendidikan perlu memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik dan bukan hanya potensi umum yang dimiliki setiap peserta didik.
- j) Dari usaha sadar tunggal menuju jamak: setiap peserta didik memiliki cara belajar yang bersifat umum dan individual. Kedua cara belajar ini harus dikembangkan dan oleh karena itu proses pembelajaran haruslah beragam/jamak untuk dapat memperkuat kedua cara belajar tersebut sehingga memberikan hasil belajar yang optimal.
- k) Dari satu ilmu pengetahuan bergeser menuju pengetahuan disiplin jamak: pendidikan perlu bergeser dari penguasaan yang tunggal ke penguasaan pengetahuan yang bersifat disiplin jamak (*multi-disciplinary*) dan komprehensif.

- l) Dari kontrol terpusat menuju otonomi dan kepercayaan: pendidikan harus memberi kesempatan dan kepercayaan kepada peserta didik untuk menjadi dirinya dan kemampuan yang mandiri dalam pengembangan dirinya.
- m) Dari pemikiran faktual menuju kritis: pendidikan harus memperkuat kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis sehingga mereka menjadi orang yang selalu memperoleh informasi yang tepat dan melakukan tindakan yang bertanggungjawab.
- n) Dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan: peserta didik adalah subjek dalam belajar dan setiap peserta didik memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dapat dijadikan sumber belajar.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
5. Peraturan Presiden nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 lampiran I tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMK/MAK
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 lampiran IV tentang Standar Penilaian SMK/MAK
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 jenjang pendidikan Dasar dan Menengah.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil belajar oleh Pemerintah.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter di SMK.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional
18. Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.
19. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 tahun 2013 Petunjuk Pelaksanaan tentang Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.
20. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 464/D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kelompok Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3).

21. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan;
22. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 07/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
23. Surat Keputusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.68/I.4/Kep/2018 tentang Pemberlakuan Kurikulum AL-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)

C. Tujuan Penyusunan dan Pengembangan KTSP

Tujuan penyusunan dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Muhammadiyah Bligo antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai acuan belajar siswa dalam menerapkan ajaran agama berdasarkan keimanan dan ketakwaan, mengembangkan diri berdasarkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh, hidup rukun berdasarkan nilai-nilai sosial, dan hidup mandiri berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dipelajari.
2. Sebagai perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman bagi sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sehingga siswa memiliki kesempatan belajar untuk: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) memahami dan menghayati; (c) mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (d) hidup bersama dan berguna untuk orang lain; dan (e) membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Sebagai dokumen tertulis agar bisa dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan potensi daerah dan sumber daya yang dimiliki.
4. Sebagai acuan pendidikan dalam memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan potensi daerah dan sumber daya yang dimiliki.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan SMK Muhammadiyah Bligo Program Pendidikan 3 (tiga) Tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 lampiran I tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMK/MAK sebagai berikut :

No	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan – 3 (tiga) Tahun
A.1.	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	<p>A.1.1 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut</p> <p>A.1.2 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia</p> <p>A.1.3 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang</p>
A.2.	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	<p>A.2.1 meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>A.2.2 memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara</p> <p>A.2.3 menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global</p> <p>A.2.4 bekerjasama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia</p> <p>A.2.5 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial</p> <p>A.2.6 memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan</p>

No	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan – 3 (tiga) Tahun
A.3.	Karakter Pribadi dan Sosial	<p>A.3.1 memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur</p> <p>A.3.2 memiliki kemandirian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya</p> <p>A.3.3 memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya</p> <p>A.3.4 memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif</p> <p>A.3.5 memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan</p> <p>A.3.6 memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya</p>
A.4.	Kesehatan dan Jasmani Rohani	<p>A.4.1 memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja</p> <p>A.4.2 memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya</p> <p>A.4.3 menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja</p>
A.5.	Literasi	<p>A.5.1 memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya</p> <p>A.5.2 memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai keahliannya</p> <p>A.5.3 memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya</p>

No	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan – 3 (tiga) Tahun
		<p>A.5.4 memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya</p> <p>A.5.5 memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya</p> <p>A.5.6 memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya</p> <p>A.5.7 memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional</p>
A.6.	Kreativitas	<p>A.6.1 memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya</p> <p>A.6.2 memiliki kemampuan bekerjasama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif</p>
A.7.	Estetika	A.7.1 memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya
A.8.	Kemampuan Teknis	<p>A.8.1 memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja</p> <p>A.8.2 memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan</p> <p>A.8.3 memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja</p>

B. Visi Satuan Pendidikan**B.1. Visi SMK Muhammadiyah Bligo**

“Berakhlakul karimah dan unggul dalam prestasi”

B.2. Visi Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

“Teknisi Akuntansi yang Berakhlak Mulia, Kompeten, Kompetitif, dan Berwawasan”

C. Misi Satuan Pendidikan**C.1. Misi SMK Muhammadiyah Bligo**

1. Mengefektifkan pembinaan kedisiplinan dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.
2. Meningkatkan pengamalan nilai – nilai keagamaan dalam kehidupan sehari hari untuk membentuk pribadi yang kuat dalam keimanan dan ketaqwaannya terhadap Allah SWT.
3. Mengefektifkan pembelajaran dan bimbingan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
4. Mengefektifkan pembelajaran dan pelatihan serta praktek ketrampilan di sekolah untuk mempersiapkan tenaga terampil dan profesional tingkat menengah.
5. Mengefektifkan Praktik Kerja Industri (PKL) dalam rangka mendekatkan antara teori di kelas dengan pekerjaan sesungguhnya.

C.2. Misi Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

1. Membekali siswa dengan pengetahuan , ketrampilan dan sikap yang bermartabat serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Membangun institusi tangguh dan kondusif yang berbasis kerjasama dengan berbagai pihak
3. Menyelenggarakan pembelajaran teknik untuk menghasilkan siswa yang menguasai ketrampilan dibidang akuntansi sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi.

4. Membentuk siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja untuk menghasilkan siswa produktif, mampu berinovasi serta berjiwa wirausaha mandiri.
5. Mengembangkan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran praktik siswa.
6. Membentuk tamatan yang berkepribadian kuat, memiliki pengetahuan dan ketrampilan Akuntansi sesuai dengan standar IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
7. Menjadikan sekolah sebagai pusat uji kompetensi dan sertifikasi Kompetensi Keahlian Akuntansi.

D. Tujuan SMK Muhammadiyah Bligo

1. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
3. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional.

E. Tujuan Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik
2. Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan produktif
3. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat dan memiliki wawasan pengetahuan
4. Membekali peserta didik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, wawasan kewirausahaan agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi
5. Membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap kompeten dibidang:
 - a. Administrasi keuangan dan perpajakan
 - b. Tata kelola akuntansi, perbankan, dan pemerintahan

- c. Pengelolaan laporan keuangan
- d. Tata kelola persediaan dan pergudangan

F. Deskripsi KKNI dan Skema Sertifikasi

1. Deskripsi Jenjang Kualifikasi 2 KKNI:

- a. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya;
- b. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul;
- c. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.

2. Skema sertifikasi

No	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	M.692000.001.02	Menerapkan Prinsip Praktik Profesional dalam Bekerja
2	M.692000.002.02	Menerapkan Praktik- Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja
3	M.692000.007.02	Memproses Entry Jurnal
4	M.692000.008.02	Memproses Buku Besar
5	M.692000.013.02	Menyusun Laporan Keuangan
6	M.692000.022.02	Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i>
7	M.692000.023.02	Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi

G. Profil Lulusan SMK Muhammadiyah Bligo

- 1. Beriman, bertakwa, dan berakhlaqul karimah
- 2. Memiliki prestasi akademik dan non akademik
- 3. Memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan;
- 4. Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja pada pihak lain atau berwirausaha, dan

5. Berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.

BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

1. Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Bligo

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	-	-	3	3	3	3
	Al Qur'an Hadits			1	1	1	1
	Aqidah Akhlak			1	1	1	1
	Fikih			1	1	1	1
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-	-	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	-	-	3	3	2	2
4	Matematika	-	-	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	-	-	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris	-	-	2	2	3	3
7	Bahasa Arab	-	-	1	1	1	1
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	-	-	3	3	3	3
B1. Muatan Kewilayahan							
1	Seni Budaya	-	-	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	-	-	2	2	-	-
C. Muatan Peminatan Kejuruan							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	-	-	-	-	-	-
2	Ekonomi Bisnis	-	-	-	-	-	-
3	Administrasi Umum	-	-	-	-	-	-
4	IPA	-	-	-	-	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
1	Etika Profesi	-	-	-	-	-	-

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
2	Aplikasi Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i>	-	-	-	-	-	-
3	Akuntansi Dasar	-	-	-	-	-	-
4	Perbankan Dasar	-	-	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
1	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur	-	-	6	6	7	7
2	Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah	-	-	4	4	4	4
3	Akuntansi Keuangan	-	-	6	6	6	6
4	Komputer Akuntansi	-	-	5	5	5	5
5	Administrasi Pajak	-	-	3	3	3	3
6	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
D. Muatan Lokal							
1	Bahasa Jawa	-	-	1	1	1	1
2	Pendidikan Agama Ciri Khusus	-	-	2	2	2	2
	Tarikh			1	1	1	1
	Kemuhammadiyahan			1	1	1	1

Pengaturan Alokasi Waktu

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. Muatan Nasional		
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212
3.	Bahasa Indonesia	320
4.	Matematika	424
5.	Sejarah Indonesia	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352
	Jumlah A	1.734
B.1. Muatan Kewilayahan		
1.	Seni Budaya	-
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144
B.2. Muatan Lokal		

1	Bahasa Jawa	212
2	Pendidikan Agama Islam Ciri Khusus (ISMUBA)	212
	Jumlah B	676
C. Muatan Peminatan Kejuruan		
C1. Dasar Bidang Keahlian		
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	-
2.	Ekonomi Bisnis	-
3.	Administrasi Umum	-
4.	IPA	-
C2. Dasar Program Keahlian		
1.	Etika Profesi	-
2.	Aplikasi Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i>	-
3.	Akuntansi Dasar	-
4.	Perbankan Dasar	-
C3. Kompetensi Keahlian		
1.	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur	454
2.	Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah	280
3.	Akuntansi Keuangan	420
4.	Komputer Akuntansi	350
5.	Administrasi Pajak	210
6.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524
	Jumlah C	3.030
	Total	5.016

BAB IV

PENUTUP

Pengembangan kurikulum satuan pendidikan (KTSP) di SMK Muhammadiyah Bligo adalah sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan harapan proses KBM dapat tertata, teratur, terprogram sesuai prosedur serta dapat memenuhi tuntutan dalam mencapai tujuan program keahlian, tujuan SMK, tujuan pendidikan menengah kejuruan serta dapat mencapai tujuan Pendidikan Nasional secara umum.

Dokumen KTSP ini bukan satu-satunya pedoman bagi sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena disadari bahwa kegiatan belajar adalah kegiatan universal dan dinamis serta senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk itu buku ini akan ditinjau dan dilakukan perbaikan setiap tahun pelajaran guna mengikuti perubahan yang terjadi.

Menyikapi hal tersebut maka pada kesempatan ini kami mohon kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan penulisan dokumen KTSP pada edisi yang akan datang, dan untuk itu kepada seluruh pembaca yang telah memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah menyertai kita semua. Amin..

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 328/KEP/IV.4.AU/F/2022

Tentang

**STRUKTUR ORGANISASI UNIT KERJA
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

KEPALA SMK MUHAMMADIYAH BLIGO

Menimbang : Bahwa dalam rangka menunjang kegiatan – kegiatan Kesiswaan di SMK Muhammadiyah Bligo perlu membentuk Struktur Organisasi Unit Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Mengingat :

1. Undang–Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Presiden nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 34 Tahun 2018 Lampiran V tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
11. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 420/06283 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022.
12. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID 19)

Memperhatikan : 1. Saran dan pendapat Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bligo
2. Rapat Koordinasi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Staff

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH BLIGO TENTANG STRUKTUR ORGANISASI UNIT KERJA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- Pertama : Pembagian tugas untuk membina kegiatan ekstrakurikuler dan membantu kegiatan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Tahun Pelajaran 2022/2023
- Kedua : Menugaskan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang mempunyai yang mempunyai kemampuan khusus dibidangnya untuk melaksanakan tugas seperti tersebut dalam *lampiran 1*
- Ketiga : Masing-masing Pembina melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai
- Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang terjadi di unit kesiswaan
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pekalongan

Pada tanggal : 18 Juli 2022

Kepala Sekolah



**STRUKTUR ORGANISASI UNIT KERJA
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Bidang Tugas	Nama Guru
1	Waka Bidang Kesiswaan	Khairul Anam, S.Pd.I
2.	Staff Waka Kesiswaan Bid. Kedisiplinan	Dian Noviana, S.Pd.
3.	Staff Waka Kesiswaan Bid. Nasionalisme dan Budi Pekerti	Aji Pranoto, S.Pd
4.	Staff Waka Kesiswaan Bid. Ekstrakurikuler dan Ismuba	M. Fakhri Rosyada, S.Pd.
6.	Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)	1. Rizki Yakaria Novandi, S.T 2. Rizqi Fajara, S.Farm.
7.	STP2K ;	
	Koordinator	1. Khaeron, M.Pd
	Anggota	2. Nur Irfan Ardiansyah, S.Pd. 3. M. Toriq Maulana 4. Miftah, S.Pd 5. Firda Ro'ikhatut Tamamah, S.Kom.
8.	Hizbul Wathan (HW)	1. Misli Akmalia H, S.Pd 2. M. Toriq Maulana
9.	Pembina Ekstrakurikuler ;	
9.1	Management Bengkel	M. Naufal Azhar Ramadhan, S.T
9.2	E-Sport	Aji Pranoto, S.Pd
9.3	Palang Merah Remaja (PMR)	Andi Raya, Amd
9.4	Tepak Suci	Rudiyanto
9.5	Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan Paskibra	Nur Irfan Ardiansyah, S.Pd.
9.6	Safety Riding	Ridwan Edy Santoso, S.T.
9.7	Seni Tari	Mia Fitriana, S.Pd
9.8	Paduan Suara	Muflihatun Nisa', S.Pd
9.9	Seni Musik	Pujianto Aristiawan, S.Pd.
9.10	Jurnalistik dan Broadcasting	Muh. Hasan Rofiqi, S. Kom
9.11	Arabic Club	Harnum, M.Pd.
9.12	Desain Grafis, IT Jaringan dan Animasi	Dwi Priyadi, S.T.
9.13	Pembina Qiro'ah, Tahsin dan Tahfidz	Dina Oktaviani, S.Pd.I.
9.14	Bola Volly	Mukhammad Khaqiqi, Amd. Pust
9.15	Bola Basket	Mohammad Rifqi, S.Kom.
9.16	Sepak Bola dan Futsal	M. Bagus Widodo
9.17	Atletik	Rohma Retno Jati, S. Pd.
9.18	Panahan	Miftah, S.Pd
9.19	Club Bahasa Dan Literasi	Puput Septiani Artikasari, S.Pd

Ditetapkan di : Pekalongan

Pada tanggal : 18 Juli 2022

Kelembagaan Sekolah



S. Umar Hakim, S.Pd

NBP: 1.106.687

**PRESTASI SMK MUHAMMADIYAH BLIGO
TAHUN 2022**

1	ZAKARIA	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	2	Kab. Pekalongan
2	NURUL QOMARIYAH	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1	Kab. Pekalongan
3	MUHAMMAD NAFIS FADHIL	IT Networking Support Administration	3	Kab. Pekalongan
4	SADEWO BRILIAN RAFAEL	Web Technologies	2	Kab. Pekalongan
5	AZIZ KHAKIM	Graphic Design Technology	3	Kab. Pekalongan
6	ANANG MARUF HIDAYAT	ATLETIK (LARI 5000M PUTRA)	1	Kab. Pekalongan
7	SUCI RAMADHANI	ATLETIK (LARI 100M PUTRI)	1	Kab. Pekalongan
8	SUCI RAMADHANI	ATLETIK (LARI 200M PUTRI)	1	Kab. Pekalongan
9	DINA SELVI MELANI	ATLETIK (ESTAFET 4X400M PUTRI)	1	Kab. Pekalongan
	MILA DIYA NDALIKA			
	ISNAENI NUR ANISA			
	SUCI RAMADHANI			
10	ISNAENI NUR ANISA	ATLETIK (LOMPAT JANGKIT PUTRI)	2	Kab. Pekalongan
11	DINA SELVI MELANI	ATLETIK (LOMPAT JAUH PUTRI)	2	Kab. Pekalongan
12	DINA SELVI MELANI	ATLETIK (LOMPAT TINGGI PUTRI)	2	Kab. Pekalongan
13	DINA SELVI MELANI	ATLETIK (ESTAFET 4X100M PUTRI)	2	Kab. Pekalongan
	MILA DIYA NDALIKA			
	ISNAENI NUR ANISA			
	SUCI RAMADHANI			
14	DIVA AYU SABRINA	ATLETIK (LOMPAT JANGKIT PUTRI)	3	Kab. Pekalongan
15	DIVA AYU SABRINA	ATLETIK (LEMPAR LEMBING PUTRI)	3	Kab. Pekalongan
16	ALFIN NAJAH	ATLETIK (LOMPAT JANGKIT PUTRA)	3	Kab. Pekalongan
	ALFIN NAJAH			
17	HAQQUL FATAH	ATLETIK (ESTAFET 4X400M PUTRA)	3	Kab. Pekalongan
	ANANG MARUF HIDAYAT			
	FAIRUZ DANANG UBAIDILLAH			
18	MAIDA SYAHLA FITRIANI	PANAHAN	2	Kab. Pekalongan
19	FAHMI ILMAN NAFTA	PENCAK SILAT KELAS A PUTRA	3	Kab. Pekalongan
20	FATIMATUN AZZAHRA	PENCAK SILAT SENI TUNGGAL PUTRI	1	Kab. Pekalongan
21	ADITA FEBRIANI	PENCAK SILAT	2	Kab. Pekalongan

		KELAS D PUTRI		
22	MUHAMMAD SULTAN SEPRIAN	PENCAK SILAT KELAS F PUTRA	1	Kab. Pekalongan
23	FATIMATUN AZZAHRA	PENCAK SILAT KELAS A PUTRI	3	Kab. Pekalongan
24	MUHAMMAD LUKMANUL KHAKIM	PENCAK SILAT KELAS B PUTRA	3	Kab. Pekalongan
25	DEWI SALAMAH	BOLA BASKET PUTRI	3	Kab. Pekalongan
	SUKMA MELATI			
	DEWI MAGHFIROH			
	Juwita Amelia Lestari			
	FANI SULISTIANINGSIH			
	OCTAFIA PRAMUDITA			
	SASKIA AULIA RAMADHANI			
	AHDA SANIA PUTRI			
	KHOIRUNNISA FADILATUL AENI			
	DEWI NUR BAITI			
	ANGGUN VIVI HASFIRA			
ADINDA DWI JULIAWATI				
26	AZKA RADLILIFAN AULIA SANHA	TENIS LAPANGAN	2	Kab. Pekalongan
27	NURUL QOMARIYAH	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	3	Jawa Tengah
28	FU'AD ZHARIF	Futsal	1	Jawa Tengah
	ADITYA PUTRA FAHRI			
	MUHAMMAD FARI INDRIYANTO			
	EFIN MULIANA			
	MUHAMMAD ANIS HILMI			
	MUHAMMAD DANI AMRULLAH			
	MUHAMMAD ZIDAN ERDIANSYAH			
	ANDIKA QOIS NAUFAL			
	M.ATHALARIX RAMADHANI			
	ALDI SUTANTO			
	MUHAMMAD RUSYDI IZUDIN			
29	LAILIS SA' ADAH	Olimpiade Bahasa Arab	1	Kab. Pekalongan
	ROYAN A. GHOFAR		2	
	MUHAMMAD JAZIM NUR		3	

30	KURNIA DEWI RACHMAWATI	Tapak Suci	1 KELAS E PUTERI	Jawa Tengah
	FATIMATUN AZZAHRA	Tapak Suci	1 KELAS A PUTERI	
	FATIMATUN AZZAHRA	Tapak Suci	1 SENI TUNGGAL BERSENJATA	
	FATIMATUN AZZAHRA	Tapak Suci	2 SENI TUNGGAL TANGAN KOSONG	
	FAHMI ILMAN NAF' A	Tapak Suci	2 KELAS A PUTERA	
	MUHAMMAD LUKMANUL HAKIM	Tapak Suci	2 KELAS B PUTERA	
	NAYA ANIFA	Tapak Suci	2 KELAS C PUTERI	
	ADITA FEBRIYANI	Tapak Suci	2 KELAS D PUTERI	
	ERVIGA ANANDAYU	Tapak Suci	2 KELAS A PUTERI	
	FAREL YUDA ARYADI	Tapak Suci	3 KELAS C PUTERA	
	KAYLA IZZATI	Tapak Suci	3 KELAS B PUTERI	
31	HIDAYATUN NABILA	Fashion Show	1	Kabupaten/Kota
32	DEWI MAGHFIROH	PMR	1	Kabupaten/Kota
	KHOLIFATUL TALIFIYAH			
	ARINA TASYA ABDILLAH			
	DEWI SALAMAH			
33	FITRI AULIA	PMR	3	Kabupaten/Kota
	IKA NURMAILA			
	NIDA NURUL MUKMINI			
	ALISYA ARIFIA			
	PADMA ZOE ARAYA			
NADIA SYABANUZZAHRA				
34	LUKMAN ADITYA	Lari Gawang 110 m Putra	2	Nasional

**JADWAL PELAJARAN
SMK MUHAMMADIYAH BLIGO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

HARI	WAKTU JAM KE	KELAS X												KELAS XI						KELAS XII																							
		TBSM				TKRO				TKJ				FKK			AKL			TBSM		TKRO		TKJ		FKK		AKL															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
SENIN	1	51	26	50	63	40	19	38	12	60	52	16	3	30	44	29	47	11	13	10	58	64	5	61	20	8	23/31	59	18	7&25	9	42	39/54	21	41/55	45	35	32	49	22/24	28	4	57
	2	65	26	50	63	40	19	38	12	60	52	16	3	30	44	29	47	11	13	10	58	64	5	61	20	8	23/31	59	18	7&25	9	42	39/54	21	41/55	45	35	32	49	22/24	28	4	57
	3	65	26	50	63	40	19	38	56	60	52	16	3	30	27	BK1	47	LT	11	10	58	64	5	61	13	20	23/31	59	18	7&25	9	42	39/54	21	41/55	45	35	32	49	22/24	17	4	57
	4	65	LT	28	50	40	19	16	56	60	38	12	3	32	27	64	47	BK4	11	BK5	58	52	BK1	61	13	20	23/31	59	21	7&25	9	42	39/54	51	41/55	45	35	BK3	49	22/24	17	8	57
	ISTIRAHAT																																										
	5	2	65	28	50	40	5	16	6	60	38	12	20	32	27	64	47	13	11	3	56	52	29	61	10	LT	23/31	26	21	7&25	9	42	39/54	19	41/55	45	35	49	37	22/24	17	8	57
	6	2	65	28	50	40	5	16	6	60	38	14	20	8	64	51	47	13	11	3	56	52	29	61	10	BK5	23/31	26	21	7&25	44	42	39/54	19	41/55	45	35	49	37	22/24	17	BK5	57
	7	30	65	28	12	40	5	BK4	6	60	20	14	43	8	64	27	LT	57	58	PA	56	BK3	29	36/62	10	13	23/31	26	37	7&25	44	42	39/54	19	41/55	45	35	49	51	22/24	17	3	47
	ISTIRAHAT																																										
	8	30	2	51	12	40	LT	64	6	60	20	BK2	43	44	29	27	10	57	58	8	52	32	19	36/62	26	13	23/31	14	37	7&25	BK4	42	39/54	BK1	41/55	45	35	49	BK3	22/24	59	3	47
	9	30	2	49	28	40	63	64		60	51	43	16	44	29	27	10	57	58	8	52	32	19	36/62	26	35	23/31	14	15	7&25	12	42	39/54	20	41/55	BK2	11	37		22/24	59	56	47
	10	BK3	32	49	28	40	63	17		60	29	43	16	BK1										36/62	26	35	23/31		15	7&25	12	42	39/54	20	41/55	21	11	37		22/24	59	56	47
11	43	32	49	28	40	63	17		60	29		16				30							36/62		35	23/31		15	7&25		42	39/54		41/55	21	37		22/24	59	51			
12	43		49	28	40		51		60							30							36/62			23/31			7&25		42	39/54		41/55	21	37		22/24	BK2				

HARI	WAKTU JAM KE	KELAS X												KELAS XI						KELAS XII																							
		TBSM				TKRO				TKJ				FKK			AKL			TBSM		TKRO		TKJ		FKK		AKL															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4							
SELASA	1	46	64	4	14	50	40	6	38	16	60	21	43	32	BK1	24/59	29	57	LT	48	65	8	54	12	20	35/36	9	17	58	25	44	52	41/55	51	10	LT	45	34/61	37	23	22/31	47	56
	2	46	64	4	14	50	40	6	38	16	60	21	43	32	28	24/59	29	57	63	48	65	8	54	12	20	35/36	9	17	58	25	44	52	41/55	51	10	BK2	45	34/61	37	23	22/31	47	56
	3	46	32	4	26	50	40	6	38	16	60	21	20	27	28	24/59	13	57	63	48	17	65	54	44	8	35/36	9	BK3	58	25	43	52	41/55	51	10	37	45	34/61	LT	23	22/31	47	14
	4	46	32	12	26	BK2	40	6	LT	38	60	29	20	27	28	24/59	13	57	63	48	17	65	54	44	8	35/36	9	50	58	25	43	BK4	41/55	51	BK1	37	45	34/61	21	23	22/31	47	14
	ISTIRAHAT																																										
	5	46	4	12	26	6	40	16	BK4	38	60	29	BK1	27	28	24/59	30	57	BK5	48	8	BK3	53/54	10	PA	35/36	56	50	58	25	13	PA	41/55	51	LT	37	45	34/61	21	23	22/31	3	14
	6	46	4	63	BK3	6	40	16	64	38	60	52	14	28	23	24/59	30	57	29	48	8	17	53/54	10	BK5	35/36	56	9	58	25	13	44	41/55	12	20	37	45	34/61	21	2	22/31	3	47
	7	46	4	63	37	6	40	16	64	LT	60	52	14	28	23	23	30	27	29	48	BK3	17	53/54	10	36/62	BK5	56	9	18	25	13	44	41/55	12	20	49	45	34/61	35	2	22/31	26	47
	ISTIRAHAT																																										
	8	46	BK3	63	37	6	40	17	16	BK5	60	52	21	28	24	23	BK4	27	58	48	32	56	53/54	PA	36/62	10	59	9	18	25	51	8	41/55	20	12	49	45	34/61	35	BK2	22/31	26	47
	9	46	30	BK3		40	17	16	43	60	2	21	28	24	23	64	27	58	48	32	56	53/54	45	36/62	10	59	9	18	25	LT	8	41/55	20	12	49	BK2	34/61	35	51	22/31	26	47	
	10	46	30			40		16	43	60	2	21	BK1	32	23	64	63	58	48		56	53/54	45	36/62	10	59	9	18	25	27		41/55	28	19	8	49	52	35	20	22/31	LT	47	
11	46	30			40			43	60	2	64	24	32				63	58	48			53/54	45	36/62		59			25	27		41/55	28	19	8	49	52	35	20	22/31	BK5	47	
12	46				40			43	60	2	64	24					63	48				53/54		36/62					25	27		41/55	28	19		49	52	35	20	22/31		47	

HARI	WAKTU JAM KE	KELAS X												KELAS XI						KELAS XII																							
		TBSM				TKRO				TKJ				FKK			AKL			TBSM		TKRO		TKJ		FKK		AKL															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4							
RABU	1	2	46	63	14	5	6	53	16	29	20	60	52	30	38	65	47	50	58	33&42	48	64	41	28	34	62	23	24/31	18	9	7&25	44	8	39/54	21	51	49	35	12	43	17	57	26
	2	2	46	63	14	5	6	53	16	29	20	60	52	30	38	65	47	50	58	33&42	48	64	41	28	34	62	23	24/31	18	9	7&25	44	8	39/54	21	51	49	35	12	43	17	57	26
	3	13	46	63	37	5	6	53	16	51	14	60	52	30	38	65	47	50	58	33&42	48	64	41	28	34	62	23	24/31	18	12	7&25	43	20	39/54	21	51	49	35	32	2	17	57	26
	4	13	46	29	37	8	6	53	17	16	14	60	38	22/59	30	28	47	3	58	33&42	48	64	41	65	34	62	23	24/31	18	12	7&25	43	20	39/54	21	51	49	35	32	2	PA	57	4
	ISTIRAHAT																																										
	5	37	46	29	63	8	50	53	17	16	21	60	38	22/59	30	28	47	3	58	33	48	10	41	65	34	62	9	24/31	18	13	7	27	51	39/54	20	51	49	35	32	12	5	57	4
	6	37	46	LT	63	17	50	53	32	16	21	60	38	22/59	30	28	47	29	58	33	48	10	41	45	34	62	9	24/31	18	13	7	27	BK1	39/54	20	51	49	35	52	12	5	57	4
	7	37	46	26	63	17	50	53	32	20	21	60	12	22/59	44	28	58	29	64	33	48	10	40/41	45	62	34	9	24/31	BK4	13	7	27	30	39/54	16	51	49	35	52	LT	5	15	BK5
	ISTIRAHAT																																										
	8	37	46	26	51	27	8	53	56	20	43	60	12	22/59	44	32	58	63	64	33	48	17	40/41	45	62	34	4	24/31	5	BK4	7	9	30	39/54	16	51	49	35	52	BK2	2	15	18
	9	29	46	26	49	27	8	53	56	64	43	60	14	22/59	10	32	58	63	20	33	48	17	40/41	45	62	34	4	24/31	5	52	7	9	30	39/54	16	51	49	35	52	2	15	18	
	10</																																										

HARI	WAKTU JAM KE	KELAS X												KELAS XI												KELAS XII																			
		TBSM				TKRO				TKJ				FKK			AKL			TBSM				TKRO				TKJ				FKK		AKL											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	1	2						
KAMIS	1	13	30	46	29	17	64	56	53	63	14	38	60	10	22/59	8	3	57	20	32	33&42	48	2	62	65	35	50	9	43	27	25	BK4	28	41/55	16	52	36/61	21	49	26	24	47	58		
	2	13	30	46	29	17	64	56	53	63	14	38	60	10	22/59	8	3	57	20	32	33&42	48	2	62	65	35	50	9	43	27	25	BK4	28	41/55	16	52	36/61	21	49	26	24	47	58		
	3	BK3	30	46	4	29	56	32	53	63	64	38	60	10	22/59	44	13	57	51	50	33&42	48	12	62	28	35	PA	8	43	27	25	LT	20	41/55	16	52	36/61	21	49	26	24	47	58		
	4	26	43	46	4	29	56	32	53	63	64	14	60	38	22/59	44	13	57	21	50	33&42	48	12	62	28	35	17	8	65	PA	25	9	20	41/55	16	49	36/61	51	49	PA	24	47	58		
	ISTIRAHAT																																												
	5	26	43	46	4	32	27	5	53	20	LT	14	60	38	22/59	6	56	57	21	52	33&42	48	50	62	28	LT	17	PA	65	44	25	9	30	41/55	16	49	36/61	37	45	24	51	47	58		
	6	26	29	46	LT	32	27	5	53	20	BK2	16	60	38	22/59	6	56	57	21	52	33&42	48	50	62	35	65	14	17	PA	44	25	9	30	41/55	28	49	36/61	37	45	24	23	47	3		
	7	4	29	46	BK3	56	27	5	53	BK5	43	16	60	51	32	6	12	13	63	52	33&42	48	PA	34	35	65	14	17	BK4	LT	25	9	30	41/55	28	49	36/61	8	45	24	23	47	3		
	ISTIRAHAT																																												
	8	4	51	46	64	56	BK2	29	53	52	43	16	60	44	32	6	12	13	63	3	33&42	48	27	34	35	28	BK3	LT	57	BK4	25	9	21	41/55	BK1	49	36/61	8	45	24	23	14	15		
	9	4	8	46	64	BK2	17	29	53	52	16	20	60	44	6	10	30	BK4	63	3	33&42	48	27	34	35	28		56	57	51	25	13	21	41/55		11	36/61	49	45	32	23	14	15		
	10	64	8	46		63	17	LT	53	52	16	20	60	LT	6	10	30	51	12		33&42	48	27	34	35	28		56	57		25	13	21	41/55		11		49	45	32	23	14	15		
11	64		46		63			53	8	16	LT	60		6	10	30		12		33&42	48		34				56	57		25	13		41/55				49	45	32				15		
12			46		63			53	8		BK2	60		6						33&42	48		34							25			41/55				49	45					15		
JUM'AT	1	30	37	14	46	64	17	56	27	49	BK2	20	36	29	23	44	51	21	50	11	58	33&25	2	13	61	26	8	4	12	43	9	7&42	10	LT	39/54	35	52	45	34/62	5	32	18	15		
	2	30	37	14	46	64	17	56	27	49	16	20	36	29	23	44	3	21	50	11	58	33&25	2	13	61	26	8	4	12	43	9	7&42	10	51	39/54	35	52	45	34/62	5	32	18	15		
	3	30	37	14	46	63	56	12	27	36	16	43	49	64	BK1	23	3	21	50	11	58	33&25	29	BK5	61	26	BK3	4	13	44	9	7&42	10	51	39/54	35	52	45	34/62	5	32	18	15		
	4	8	37	14	46	63	56	12	17	36	16	43	49	64	30	23	50	11	27	BK5	PA	33&25	29	26	61	20	31	BK3	13	44	PA	7&42	BK1	51	39/54	35	BK2	45	34/62	59	2	15	BK5		
	ISTIRAHAT																																												
	5	8	43	64	46	63	51	32	17	21	36	49	BK1	6	30	LT	50	11	27	57	BK3	33&25	29	26	61	20	31	23	37	9	BK4	7&42	LT	10	39/54	35	14	45	34/62	59	2	15	3		
	6	LT	43	64	46	56	63	32	5	21	36	49	51	6	30	BK1	50	12	27	57	17	33&25	29	26	61	PA	31	23	37	9	52	7&42	19	10	39/54	35	14	45	34/62	59	BK2	15	3		
	7	43	BK3	37	46	56	63	27	5	21	49	64	29	6	8	30	BK4	12	BK5	57	17	33&25	11	44	LT	61	31	23	15	9	52	7&42	19	10	39/54	35	14	45	34/62	59	26	58	51		
	ISTIRAHAT																																												
	8	43	2	37	46	32	63	27	5	14	49	64	29	6	8	30	56	3	13	57	10	33&25	11	44	BK5	61	17	23	15	9	52	7&42	19		BK1	39/54	35	51	45	34/62	20	26	58	LT	
	9		2	BK3	46	32	29	27	BK4	14	18	51	16	23	LT	30	56	3	13	57	10	33&25	11		35	61	17	31	15	9	9	7&42				39/54	35	19	37	LT	34/62	20	26	58	8
	10				46		29	BK4	32	14	18	36	16	23	51		27	64		57	10	33&25	BK1		35	61	26	31	15	9		7&42				39/54	35	19	37	56	BK3	20	12	58	8
11				46				32	14	18	36	16	23			27	64		57		33&25				61	26	31				7&42				39/54	35	19		56		20	12	58		
12				46									18								33&25					61	26	31				7&42				39/54					20				

Keala Sekolah

Luqman Hakim, S.Pd
NBM. 1.106.687

KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL YANG DITINGKATKAN

<p>KSE</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran diri Setiap orang berpotensi mengalami titik jenuh dan jika dibiarkan akan mengarah pada kondisi stress. Untuk itu dalam menghindari kejenuhan murid dalam belajar matematika materi peluang maka murid diajak untuk memahami kesadaran diri sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan mindfulness (kesadaran penuh) • Manajemen diri Mengajak murid untuk mengelola emosi, pikiran, dan perilaku diri secara efektif dalam berbagai situasi untuk mencapai tujuan pembelajaran • Keterampilan berelasi Bertujuan agar murid mampu membangun hubungan positif dengan teman dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama • Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab Bertujuan agar murid mengenal konsep dan mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab melalui strategi POOCH
<p>Ruang Lingkup</p>	<p>Terintegrasi dalam pembelajaran</p>
<p>Teknik Pembelajaran KSE</p>	<p>STOP dan Kesadaran Penuh Stop : berhenti sejenak atau berhenti melakukan aktivitas Take a deep breath, Tarik nafas dalam Observer, amati apa yang dirasakan tubuh Proses, melanjutkan Kembali aktivitas dengan lebih tenang dan fokus</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama : Yoga Prayogi, S.Pd.
Sekolah : SMK Muhammadiyah Bligo Pekalongan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Percobaan, Ruang Sampel, dan Peluang Suatu kejadian
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual prosedural dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja dan warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KI-4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Matematika. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.26 Menentukan peluang kejadian	3.26.1 Menentukan ruang sampel, titik sampel dan kejadian. 3.26.2 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan peluang suatu kejadian
4.26 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian	4.26.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan Peluang suatu kejadian

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menentukan ruang sampel, titik sampel dan kejadian dengan rasa ingin tahu dan percaya diri.
2. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan peluang suatu kejadian dengan rasa ingin tahu dan percaya diri.
3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan Peluang suatu kejadian dengan rasa ingin tahu, teliti dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Percobaan, Ruang Sampel, dan Peluang Suatu Kejadian

E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab
Pendekatan : Saintifik - TPACK
Model Pembelajaran : Problem Based Learning

F. Media dan Bahan

Media yang digunakan : Power Point, LKPD, Google
Alat dan Bahan : Laptop/Smartphone, Alat tulis, Alat Peraga

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Matematika kelas XI
2. Modul materi Peluang

H. Langkah-langkah Pembelajaran

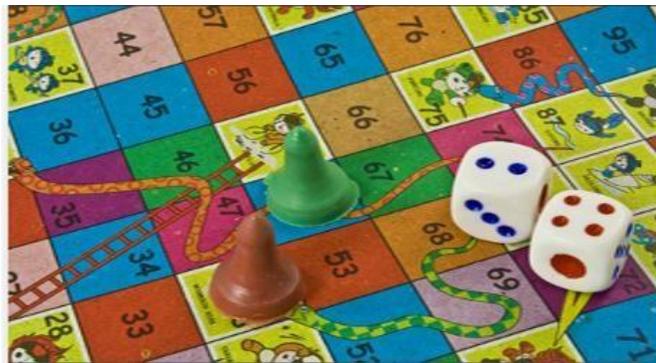
	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan Kegiatan awal	Kegiatan Pendahuluan Orientasi (10 menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru menyambut hangat setiap murid, Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai kegiatan (PPK:Religius)• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin serta membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran. (Kesadaran diri, Manajemen diri)• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran misalnya memastikan dirinya tenang dan focus sebelum melakukan kegiatan (Guru dapat berdoa dalam hati, menerapkan Teknik bernapas dalam Latihan STOP atau kegiatan lainnya.• Mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan bahan ajar yang sudah disiapkan di pertemuan sebelumnya (Kesadaran diri)	10 Menit

Motivasi

- Peserta didik diberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar dan tetap menjaga kesehatan serta mematuhi protokol Kesehatan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya (materi kombinasi)

Apersepsi

- Peserta didik menyimak penyampaian dari guru terkait pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada penerapan teori peluang suatu kejadian dalam kehidupan sehari-hari serta tujuan.
1. Peserta Didik menyimak gambar permainan ular tangga pada Power Point yang di share screen oleh guru.



2. Guru memberikan pertanyaan:
 - Bagaimana cara bermain ular tangga?
 - Apa yang akan terjadi jika dadu dilemparkan?
“ada yang masih ingat dengan materi himpunan yang dipelajari saat SMP?”
 - Sebutkan himpunan bilangan asli kurang dari 10!

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung (**Literation and communication**)

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok belajar yang sudah disesuaikan dengan pemetaan kebutuhan belajar murid • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1: Orientasi Kepada Masalah Peserta didik menyimak permasalahan kontekstual terkait materi peluang suatu kejadian yang ditayangkan melalui media power point (TPACK) (<i>Diferensiasi konten</i>)</p> <p>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diarahkan untuk mencermati permasalahan serta menyampaikan informasi terkait dengan permasalahan yang diberikan. (4C- Communication, Critical Thinking). • Peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di dalam LKPD secara berkelompok. (Communication) <p>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD. (Cooperation, 4C- Collaboration, Communication, Critical Thinking) (<i>Diferensiasi proses</i>) (<i>Keterampilan Berelasi</i>) <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi dan menuliskannya dalam LKPD (4C- Communication, Creativity). (<i>Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab</i>) • Sebelum melanjutkan pembelajaran guru mengajak murid menghentikan kegiatan sejenak dan mengambil posisi duduk yang nyaman kemudian mengajak murid menarik nafas merasakan aliran udara yang masuk ke dalam tubuh kemudian menghembuskan nafas dilakukan berulang selama tiga kali setelah itu melanjutkan Kembali pembelajaran (<i>mindfulness STOP</i>) • Perwakilan dari anggota kelompok 	65 menit

	<p>mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan kelas (<i>Pengambilan keputusan yang bertanggungjawab</i>)</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan mengajukan pertanyaan (<i>Keterampilan Berelasi</i>) • Peserta didik bersama-sama dengan guru membahas hasil pekerjaannya kelompok yang telah presetasikan. • Guru memberikan umpan balik dan penguatan. <p>(TPACK- Pedagogi)</p>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. (4C-Communication) <input type="checkbox"/> Peserta didik merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. (<i>Pengambilan keputusan yang bertanggungjawab</i>) <input type="checkbox"/> Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal sebagai penugasan setelah pembelajaran berakhir dengan batasan waktu (PPK-Disiplin, Tanggung Jawab) <input type="checkbox"/> Guru memberikan apresiasi terhadap murid secara keseluruhan dan memotivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran berikutnya dengan lebih baik. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang Kejadian Majemuk (PPK-Disiplin, Tanggung Jawab) <input type="checkbox"/> Guru mengakhiri kegiatan dengan mengajak peserta didik berdoa, dilanjutkan dengan memberi salam. 	15 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan tercatat dalam jurnal sikap (lampiran)

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian dilakukan dengan Assesemen for learning selama proses pembelajaran

3. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan Test penilaian keterampilan selama proses pembelajaran

J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Berdasarkan hasil analisis tes di akhir pembelajaran, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar materi ini diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk:

- a. Bimbingan perorangan apabila peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
- b. Belajar kelompok (dengan teman sejawat) apabila peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%
- c. Pembelajaran ulang apabila peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$

2. Pengayaan

- a. Berdasarkan hasil analisis tes di akhir pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar materi ini diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan. Tugas yang diberikan adalah Mempelajari soal-soal analisis dengan tingkat kognitif yang lebih tinggi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lukman Hakim, S.Pd.

Talun, November 2022

Guru Mata Pelajaran

Yoga Prayogi, S.Pd

Lampiran
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama	Disiplin	Bertanggung Jawab

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin	<ul style="list-style-type: none">• Hadir dikelas Tepat waktu• Mengikuti pembelajaran secara aktif• Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan• Kepatuhan pada aturan dan instruksi
Bertanggungjawab	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan waktu secara efektif• Melakukan persiapan sebelum pembelajaran• Melaksanakan tugas individu yang diterima• Melaksanakan proses diskusi

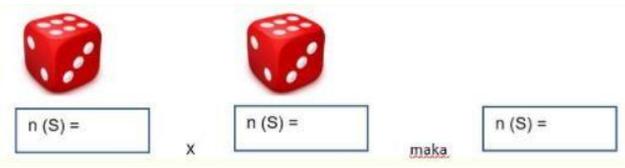
Keterangan

- 4= Jika 4 indikator terpenuhi
3 = Jika 3 Indikator terpenuhi
2 = jika 2 Indikator terpenuhi
1 = jika 1 Indikator terpenuhi

Lampiran

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : XI
Materi : Peluang suatu kejadian
Waktu : 50 Menit

Permasalahan	Penyelesaian
<p>KASUS 1</p>  <p>Ambilah dua buah dadu yang disediakan.</p> <p>Lambungkanlah /lemparkan dua dadu sebanyak satu kali. Kemudian tuliskan apa yang kamu dapatkandari hasil pelemparan tersebut!</p> <p>Kemudain tuliskan, kira-kira kejadian apa saja yang bisa terjadi dari pelemparan dua buah dadu!</p> <p>Maka berapa kemungkinan hasil yang dapat terjadi?</p>  <p>The image shows two red dice. Below each die is a box containing the text "n(S) =". Between the two boxes is a multiplication sign "x". To the right of the second box is the word "maka" in red, followed by a third box containing "n(S) =".</p>	
<p>KASUS 2</p>  <p>Lambungkanlah/ lemparkan tiga buah koin sebanyak satu kali, maka berapa kemungkinan hasil yang dapat terjadi dari kejadian pelambungan tersebut? Gunakan diagram pohon untuk menentukan ruang sampel</p>	



n(S) =

x



n(S) =

x



n(S) =

Maka

n(S) =

KASUS 3



Lima pemain dari tim Futsal melakukan latihan di lapangan SMKN 5 Batam, kemudian melakukan latihan tendangan pinalti dalam rangka persiapan babak semifinal Piala Pelajar Futsal Competition 2020.

Hasil latihan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Nama Pemain	Banyak Tendangan Pinalti	Banyak tendangan Penalti yang sukses
Adi	12	8
Dika	10	8
Toni	20	15
Zulham	16	12

Pemain yang mempunyai peluang terbesar untuk sukses dalam melakukan tendangan penalti adalah...

KASUS 4



Dalam kantong terdapat tiga bola berwarna ungu diberi nomor 1-3, lima bola berwarna oranye diberi nomor 4-8, dan empat bola berwarna hitam diberi nomor 9-12. Tiga bola diambil satu persatu secara acak dari dalam kantong. Pengambilan pertama, muncul bola ungu genap dan tidak dikembalikan. Pengambilan kedua, muncul bola berwarna hitam bernomor prima dan tidak dikembalikan. Berapa peluang terambilnya bola bernomor ganjil pada pengambilan ketiga?

Soal

1. Doni memiliki satu set kartu lengkap dan akan dikocok lalu diambil secara acak. Tentukan peluang kartu As atau kartu merah yang diambil doni !

Penyelesaian

Diketahui

$$n(S) = 52 \quad \dots\dots 1$$

$$n(A) = \text{Peluang terambilnya kartu merah} = 26 \quad \dots\dots 1$$

$$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} \quad \dots\dots 1$$

$$= \frac{26}{52} \quad \dots\dots 1$$

$$= \frac{1}{2} \quad \dots\dots 1$$

$$\text{Peluang terambilnya kartu As} = 4 \quad \dots\dots 1$$

$$P(B) = 4 \quad \dots\dots 1$$

$$P(B) = \frac{n(B)}{n(S)} \quad \dots\dots 1$$

$$= \frac{4}{52} \quad \dots\dots 1$$

$$= \frac{1}{12} \quad \dots\dots 1$$

$$\text{Total Skor} = 10$$

Lampiran

Rubrik Penilaian Keterampilan

KRITERIA	1	2	3	4
Pendekatan Pemecahan Masalah	Tidak terorganisir, tidak sistematis	Ada usaha untuk mengorganisir tetapi tidak dilakukan dengan baik	Terorganisir, diikuti dengan penyelesaian yang benar	Sangat terorganisir dan sistematis dengan perencanaan yang baik
Ketepatan Perhitungan	Banyak kesalahan perhitungan, dan tidak memperhatikan jumlah soal yang ditentukan	Beberapa perhitungannya masih salah, sehingga penyelesaian tidak tepat	Hanya sedikit kesalahan dalam perhitungan	Tidak ada kesalahan perhitungan
Penjelasan Prosedur	Tidak jelas, sukar diikuti dan tidak memahami masalah	Agak jelas tapi kurang menunjukkan memahami masalah	Jelas dan menunjukkan memahami masalah	Jelas dan menunjukkan memahami masalah serta disajikan dengan baik

$$\text{Penskoran} : \frac{(\text{jumlah kriteria} \times \text{skor maksimal})}{0,12} = 100$$

LAMPIRAN DOKUMEN FOTO

1. Gambar saat wawancara dengan kepala sekolah
SMK Muhammadiyah Bligo



2. Gambar saat wawancara dengan Guru BK
SMK Muhammadiyah Bligo



3. Gambar saat wawancara dengan Guru PAI
SMK Muhammadiyah Bligo



4. Gambar saat wawancara dengan peserta didik SMK Muhammadiyah Bligo



Dokumentasi Guru SMK Muhammadiyah Bligo



Dokumen Gambar Kegiatan upacara bendera



Gambar Kegiatan Upacara bendera

DOKUMEN FOTO PESERTA DIDIK BERPRESTASI



DOKUMEN FOTO TIM PADUS SETELAH MENGIKUTI LOMBA



Dokumen gambar kegiatan shalat dhuha



Dokumen gambar shalat kegiatan shalat dhuhur berjamaah



Dokumen Gambar tim futsal SMK Muhammadiyah Bligo



Dokumen gambar kreatifitas peserta didik



Dokumen gambar kegiatan literasi peserta didik



Dokumen gambar seni tari dalam rangka mempertahankan budaya bangsa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur khamidah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Pebruari 1977
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Donowangun Talun Pekalongan
6. Nomor HP : 082322645522
7. Email : anidakumala96@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : H. Yahya Abdul Kahar
Pekerjaan : PNS
2. Nama Ibu : Hj. Siti Khotijah
Pekerjaan : Wiraswasta
3. Alamat : Donowangun Talun Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. MIM Donowangun 02 Talun : 1984-1990
2. SMPM Pekajangan : 1990-1993
3. SMA Muh 01 Pernalang : 1993-1996
4. S1 Hukum UNSOED Purwokerto : 1996-2001
5. S2 PAI (UIN GUSDUR Pekalongan) : 2020-2023

D. Organisasi

1. Ketua PCNA Cabang Talun
2. Ketua III Bidang Kemasyarakatan PDNA Kabupaten Pekalongan
3. Anggota Bidang Hukum dan Ham Karang Taruna Kecamatan Talun
4. Sekertaris PCA Cabang Talun

5. Ketua MGMP Mapel PKN KKMTS Kabupaten Pekalongan
6. Anggota MGMP Mapel PKN KKMTs Kabupaten Pekalongan
7. Anggota Majelis Hukum dan Ham PDA Kabupaten Pekalongan

E. Pengalaman Pekerjaan

1. Guru MTs Muhammadiyah Darussalam Talun
2. Wakil Kepala Bag Kurikulum
3. Kepala MTs Muhammadiyah Darussalam Talun

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 1 Pebruari 2023

Hormat saya.



Nur Khamidah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR KHAMIDAH
NIM : 5220054
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : anidakumala96@gmail.com
No. Hp : 082322645522

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN *ATTITUDE* UNTUK MEMBINA AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH BLIGO PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 April 2023



NUR KHAMIDAH

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.